

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

INDAH AYU PURNAMA
NPM :1501050111



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2019 M

**PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG
PERKALIAN SISWA SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd

Oleh :

INDAH AYU PURNAMA
NPM : 1501050111

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si. M.M
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-iaimetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI
HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEEGRI 02
CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2109

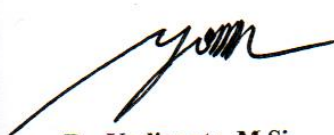
Nama : Indah Ayu Purnama
NPM : 1501050111
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Pembimbing I

Metro, Juni 2019
Pembimbing II


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003


Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI




Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2435/In.28.1/D/PP.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEGERI 2 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019, disusun oleh: INDAH AYU PURNAMA, NPM 1501050111, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/ tanggal: Kamis/ 27 Juni 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Sekretaris : Siti Nurjanah, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP: 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh :

Indah Ayu Purnama

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peran yang sangat penting. Peserta didik memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu matematika sebagai bekal pengetahuan serta untuk membentuk sikap dan pola pikir. Keberhasilan dari pembentukan sikap dan pola pikir ditentukan oleh proses pembelajaran. Maka dari itu sebagai pendidik

harus kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik. Latar belakang dari penelitian ini yaitu banyak siswa yang menganggap pelajaran matematika itu sulit dan siswa kurang tertarik untuk belajar matematika.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan penggunaan media sate bilangan dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2018/2019

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) , dan Subyek penelitian siswa SD kelas II yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data Tes, Observasi dan Dokumentasi. ditujukan kepada siswa kelas II untuk melihat peningkatan pemahaman atau kemampuan operasi hitung siswa menggunakan media sate bilangan , serta dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang identitas latar belakang, sosial komunitas sekolah, dan foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, analisis data dihitung dengan menggunakan rumus menghitung rata-rata dan rumus menghitung persentase.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media sate bilangan kemampuan operasi hitung siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I kemampuan operasi hitung siswa mencapai ketuntasan 69,56 % pada siklus II mencapai 82,60. Selisih Siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,04%. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa SDN 02 Cempaka Nuban tahun pelajaran 2018/2019.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

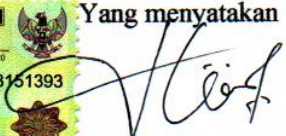
Telepon. (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iaain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Ayu Purnama
NPM : 1501050111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 juni 2019
Yang menyatakan

Indah Ayu Purnama
NPM. 1501050111



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(*Qs.Al-insyiraf: 6*)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015), h. 478

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan dalam skripsi ini kepada : Ayahanda (Sumarmo) dan Ibunda (Siti Rohani) yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan serta memberikan dukungan baik secara moril maupun materil terhadap keberhasilan studiku. Saudariku (Anggun Mar'atus S. dan Tri Nurfatimah) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Saudaraku (Fatkhul Mukhorobin, dan Ridho Nugroho) yang selalu membantu dan mengiringi dengan do'a pada setiap langkahku dalam pembuatan skripsi ini. Untuk Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia serta nikmat yang banyak kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang yaitu Islam.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

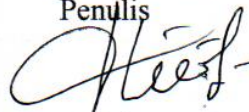
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M. Pd., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd. I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Dr.Yudiyanto, M.Si. M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada ibu Mashuda, S.Pd. M.M , selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Cempaka Nuban, dan kepada ibu Susmiyati,S.Pd.SD sebagai guru kelas II, yang telah membantu Penulis dalam melakukan penelitian. Tak lupa pula, teruntuk ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendukung dan mendo'akan Penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Metro, 20 Juni 2019

Penulis



Indah Ayu Purnama
NPM.1501050111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ORISINALITAS PENELITIAN	Error! Bookmark not de
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not de
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xivi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian.....	8
1. Kemampuan.....	8
2. Operasi Hitung Perkalian	8
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung perkalian.....	11
B. Media Pembelajaran.....	11

1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran	12
3. Fungsi Media Pembelajaran	13
4. Jenis-jenis Media Pembelajaran	14
5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	14
6. Media Sate Bilangan.....	15
7. Kelebihan dan Kelemahan Media Sate Bilangan	17
C. Matematika.....	17
1. Pengertian Matematika.....	17
2. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	18
3. Materi Perkalian Bilangan yang Hasilnya Bilangan Dua Angka	19
D. Hipotesis Tindakan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Definisi Operasional Variabel.....	22
1. Media Sate Bilangan.....	22
2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian	23
B. Setting Penelitian.....	24
C. Suyek Penelitian.....	24
D. Prosedur Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penilaian.....	30
G. Analisis Data	31
H. Indikator Keberhasilan	32
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Nilai Ulangan Harian Matematika	3
2. Tabel Indikator Pembelajaran Perkalian Bilangan yang Hasilnya Bilangan Dua Angka	20
3. Tabel Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menghitung Perkalian	31
4. Tabel Data Guru SD Negeri 02 Cempaka Nuban	36
5. Tabel Data Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban.....	36
6. Tabel Sarana dan prasarana SD Negeri 02 Cempaka Nuban.....	37
7. Tabel Data Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa Pre-Test Dan Post-Test Siklus I	45
8. Tabel Data Kemampuan Operasi Hitung Siswa dengan Media Sate Bilangan Pre-Test dan Post-Test Siklus II	57
9. Perbandingan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Menggunakan Media Sate Bilangan Siklus I dan Siklus II	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Media Sate Bilangan	16
2. Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto	25
3. Gambar Struktur Organisasi SD N egeri 02 Cempaka Nuban.....	37
4. Gambar Denah Lokasi SD Negeri 02 Cempaka Nuban.....	38
5. Gambar Guru melihat siswa dalam mengerjakan soal free-test.....	41
6. Gambar Siswa Mengerjakan Soal di depan Kelas	42
7. Gambar Siswa Mengerjakan soal post-test menggunakan media sate bilangan.....	44
8. Gambar Ketuntasan Kemampuan Operasi Siswa Hitung Siklus I.....	46
9. Gambar Guru Menjelaaskan Materi Perkalian Kepada Siswa.....	49
10. Gambar Siswa Berdiskusi Kelompok Mengerjakan Soal Yang Diberikan Oleh Guru.....	51
11. Gambar Siswa Maju Didepan Kelas Mengejakan Soal Menggunakan Media Sate Bilangan	52
12. Gambar Ketuntasan Kemampuan Operasi Hitung Siswa dengan Media Sate Bilangan Pre-Test dan Post-Test Siklus II	55
13. Gambar Rata-rata dan Peningkatan Kemampuan Operasi Hitung perkalian Siswa Dengan Media Sate Bilangan Siklu I dan Siklus II.....	60
14. Gambar Tingkat Ketuntasan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Dengan Media Sate Bilangan Siklu I dan Siklus II	60
15. Gambar Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator Pada Silabus Pembelajaran Siklus I.....	61
16. Gambar Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator Pada Silabus Pembelajaran Siklus II.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Hasil Prasurvey
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Soal Pretes dan Postes
5. Lembar Observasi Aktivitas Guru
6. Data Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Pretest dan Postes Siklus I
7. Data Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Pretest dan Postes Siklus II
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Surat Izin Prasurvey
10. Surat Izin Penelitian (Research)
11. Surat Tugas
12. Surat Keterangan Mengadakan Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang setiap konsepnya berkaitan dengan konsep lain, dan suatu konsep menjadi prasyarat bagi konsep yang lain. Oleh karena itu siswa harus diberi lebih banyak kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut. Pembelajaran matematika ditingkat SD, diharapkan terjadi *reivention* (penemuan kembali). Yang di maksud penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran di kelas, walaupun penemuan tersebut sederhana dan bukan hal yang baru bagi orang yang belum mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru.²

Matematika menjadi mata pelajaran yang sulit bagi siswa karena memiliki objek yang bersifat abstrak. Siswa menganggap semakin tinggi tingkat kelas semakin sulit juga materi yang mereka pelajari. Selama ini matematika hanya menekankan pada hasil bukan pada proses, akibat siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan ide-ide dasar dan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.³ Matematika merupakan yaitu ilmu universal yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan

²Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Rosda,2007), h. 1

³ Nuairi laila fatika dan Indra Prahmana Rulli Charista, Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas 2 SD, "Jurnal Of Songke Math"; (Univrsutas Ahmad Dahlan) Vol.1 No.1/2018,h.12

mengembangkan daya fikir manusia, serta mendasari perkembangan teknologi moderen. Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta dapat menyelesaikan masalah sehari-hari .⁴ mate

Dalam Al-Qur'an surah Al-Qamar ayat 49 dijelaskan:

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: “sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran”.(Qs.Al-Qamar:49)⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa semua yang ada di dunia ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya, ada rumusnya atau ada persamaannya. Maka kenapa dalam mempelajari ilmu matematika sangatlah penting, jika kita ingin mengerti mengenai jagad raya dan isinya maka bahasa matematika yang telah Allah ciptakan untuk kita gunakan dalam memahami jagad raya dan isinya yang tercipta secara matematis.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Susmiyati, S.Pd.SD selaku guru bidang studi Matematika yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018 pada siswa kelas II SD Negri 02 Cempaka Nuban, diperoleh sementara bahwa hasil belajar matematika siswa rendah. Setelah peneliti lihat dari hasil ulangan harian pada buku legger kelas II, ternyata masih banyak peserta didik yang hasil belajarnya masih dibawah

⁴ Mashuri Sufri, *Media Pembelajaran Matematika*,(Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2019) h. 1

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahannya* ,(Bandung :CV Diponegoro,2015)

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Berikut ini data hasil belajar matematika siswa yang disajikan dalam bentuk Tabel 1.

Tabel 1

Tabel Nilai Ulangan Harian Matematika Desa Sukaraja Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran Kelas II SD N 02 Cempaka Nuban Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Peresentase
1	≥ 70	Tuntas	9	36,00%
2	< 70	Tidak tuntas	16	64,00%
Jumlah			23	100%

Sumber : *Daftar nilai Ulangan Harian kelas II di SD N 02 Cempaka Nuban TA 2018/2019*⁶

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata belajar matematika siswa kelas II yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah diketahui sebanyak 36,00% (9 siswa) dari 23 siswa yang ada dan jumlah tersebut masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil prasurvey, proses pembelajaran di SD Negeri 2 Cempaka Nuban pada mata pelajaran matematika, guru sudah menggunakan berbagai metode tetapi belum disertai dengan adanya alat dukung atau media pembelajaran matematika dalam menyampaikan materi. Siswa tentunya akan mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak yang disampaikan oleh guru tanpa disertai dengan adanya objek yang kongkrit. Dengan pembelajaran seperti ini siswa kurang tertarik untuk

⁶Dokumen: Nilai ulangan harian yang diperoleh pada saat prasurvey di SDN 02 Cempaka Nuba, tanggal 20 september 2018

memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pelajaran. Siswa hanya diam menjadi kurang antusias dan cenderung pasif dalam proses belajar yang berlangsung. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika ini merupakan pelajaran yang sulit, sehingga anak malas untuk mempelajari matematika, bahkan banyak yang merasakan bosan pada saat belajar karena mereka sulit untuk memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Maka dari itu untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru memerlukan alat bantu atau media pembelajaran matematika yang dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami konsep pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik merasa kesulitan, dan bosan dalam mempelajari matematika
2. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep pembelajaran matematika
3. Media pembelajaran matematika yang kurang memadai membuat peserta didik kurang antusias dan cenderung pasif pada saat belajar matematika.
4. Hasil belajar matematika belum 100 % mencukupi KKM.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan meluasnya permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ditentukan suatu batasan-batasan

atau ruang lingkup permasalahannya yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:” Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban pada Materi Perkalian bilangan yang Hasilnya bilangan Dua Angka ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :“Apakah penggunaan media sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu: “Untuk menjelaskan penggunaan media sate bilangan dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Tahun Pelajaran 2018/2019”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

- a. Bagi siswa, siswa dapat memahami konsep perkalian matematika dengan menggunakan media matematika sate bilangan.

- b. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru dalam memperbaiki pembelajaran di kelas serta ikut berperan aktif dalam memperbaiki profesi diri.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran serta untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

Berikut penelitian yang berkaitan dengan penelitian Penggunaan Media Pembelajaran pada proses pembelajaran, skripsi yang telah dilakukan oleh Umi Khasanah dengan judul penelitian “penggunaan alat peraga papan berpaku untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa SD Negeri 01 Bumi Kencana tahun pelajaran 2015/2016” . Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan alat peraga pada proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Karena dengan menggunakan alat peraga Siswa merasa tertarik untuk mencoba dan mengamati secara langsung alat peraga tersebut, sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengingat dan memahami pembelajaran yang lebih bermakna. Setelah menggunakan alat peraga telah didapati peningkatan prestasi belajar yaitu pada aspek kognitif (pengetahuan) dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 61,76% dan pada siklus II sebesar 82,35% sehingga peningkatan yang diperoleh sebesar

20,59%, serta persentasi ketuntasan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 75%.⁷

Skripsi dari windi anisa, dalam penelitian yang berjudul "Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 03 Sari Bakti Kecamatan Seputih Banyak Tahun Prlajaran 2015/2016". Hasil dari penelitian windi anisa menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pada pembelajaran ini guru menghadirkan bentuk kongkrit dari materi yang akan disampaikan sehingga siswa dapat melihat langsung, meraba serta memanipulasi alat peraga. Kesempatan menggunakan alat peraga tersebut membuat siswa merasa senang, tertarik dan memusatkan perhatiannya pada penjelasan guru.⁸

⁷Umi Khasanah,"*Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 01Bumi Kencana Tahun 2015/2016*", Bumi Kencana: IAIN Metro,2015, h.88

⁸Windi Anisa ,"*Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 03 Seputih Raman Tahun 2015/2016*", Seputih Banyak: IAIN Metro,2015, h.101

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

1. Kemampuan

Kemampuan sebagai suatu daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan latihan.⁹ Kemampuan adalah kecakapan yang diperoleh melalui belajar atau berlatih.¹⁰

Bersumber pada beberapa pengertian kemampuan di atas, dapat disimpulkan bahwa, kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari belajar atau berlatih yang terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. kemampuan tersebut diperlukan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

2. Operasi Hitung (Perkalian)

a. Pengertian Operasi Hitung (perkalian)

Operasi hitung bilangan yang kita kenal di sekolah dasar ada empat macam, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.¹¹ Hitung atau menghitung memiliki arti membilang

⁹Fatmawati Nia, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education*" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Jakarta Timur: UNJ) Vol.8. No.2/2014, h. 317

¹⁰Widiyawati Sri, "Meningkatkan Kemampuan Bilangan dan Operasinya Di Kelas III SD Melalui Kegiatan Bermain Dengan Aturan" *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, (Surabaya:UNS) Vol.7.No.1/2013,h.3

¹¹Setiyowati Rina, "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Media Permainan Congklak Pada Siswa Kelas II SD Negeri 182/I Hutan Lindung", dalam repository.unj.ac.id diunduh pada 20 November 2018.

(menjumlah, mengurangi, membagi, memperbanyak, dan sebagainya) kata hitung mendapatkan kata awalan me-, akan menjadi kata kerja “menghitung” yang berarti: (1) mencari jumlah (sisanya, pendapatanya), dengan menjumlahkan, mengurangi, dsb: (2) membilang untuk mengetahui berapa jumlahnya,(banyaknya), (3) menentukan atau menentukan menurut (berdasarkan) sesuatu.¹²

Perkalian dapat didefinisikan sebagai penjumlahan berulang bilangan yang sama, sebanyak “n” kali.¹³ Pada prinsipnya, Perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan. Contohnya penjumlahan bilangan 5 sebanyak 4 kali dapat di tulis $4 + 5 = 20$. Dibaca empat kali sama dengan dua puluh $a \times b = b + b + b + \dots$ sebanyak a.¹⁴

Pada operasi hitung perkalian pada bilangan cacah berlaku sifat komunkatif dan asosiatif, yaitu bilangan yang saling ditukar tempatnya , tetapi hasilnya tetap sama. Dalam pembelajaran perkalian matematika peserta didik harus bisa memahami konsep dasar perkalian dengan baik. Karena jika peserta didik salah dalam memahami konsep perkalian maka akan salah juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 405

¹³ Ibid., h. 41.

¹⁴ Heuruman, *Model Pembelajaran Matematika*, h. 22

Bersumber pada beberapa teori operasi hitung perkalian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan operasi hitung perkalian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dengan baik , supaya dapat memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Peserta didik harus mengetahui dan memahami sifat dari operasi hitung perkalian Adapun sifat operasi hitung perkalian yaitu sifat pengelompokan, sifat penjumlahan dan sifat komunkatif serta asosiatif.

b. Indikator Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan aljabar termasuk operasi hitung. Sehingga kemampuan berhitung pada operasi perkalian memiliki beberapa indikator yaitu:

- 1) Mampu menyelesaikan soal siswa mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Terkait dengan pengertian mampu bisa, cakap dalam menjalankan tugas dan cekatan.
- 2) Mampu membuat soal dan penyelesaiannya Selain mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru siswa juga diharapkan mampu membuat soalnya secara mandiri. Hal ini sesuai dengan pengertian kemampuan itu sendiri, yaitu kemampuan adalah kesanggupan untuk menguasai sesuatu.
- 3) Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media Siswa mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan media yang digunakan dengan benar dan tanpa ragu ragu untuk melakukannya.¹⁵

¹⁵ Rina Setiyowati, “Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Media Permainan Congklak Pada Siswa Kelas II SD Negeri 182/I Hutan Lindung”, h.42

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Operasi Hitung

Perkalian

Kemampuan operasi hitung perkalian dapat dipengaruhi dari beberapa faktor-faktor tertentu, seperti faktor yang datang dari siswa itu sendiri, maupun dari lingkungan sekitarnya.

- 1) Faktor Interen
Faktor interen yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung siswa dapat berupa motivasi, kemampuan intelektual siswa, minat, bakat, dan sebagainya.
- 2) Faktor eksteren
Faktor eksteren yang mempengaruhi kemampuan operasi hitung siswa berupa kondisi lingkungan, keluarga, guru teman, alat belajar, dan sebagainya.¹⁶

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari kata bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara’atau pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografisa, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁷

Media pembelajaran adalah sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar. media adalah sebagai

¹⁶ Ugi La Eru ,dkk."Analisis Kesalahan Siswa Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Dan Alternatif Pemecahanya",*Jurnal Daya Matematis*; (Universitas Negeri Makasar),Vol.4.No.1/2016,h.2

¹⁷ Ahzar Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Raja Gafindo,2013), h.3

wahana fisik yang mengandung materi instruksional”.¹⁸ secara umum media meliputi orang, bahan, teknologi, sarana, alat, dan saluran atau berupa kegiatan yang dirancang untuk terjadinya proses pembelajaran.¹⁹

Media pembelajaran menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu: mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Rangkaian media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian media pembelajaran diatas dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, dalam proses belajar mengajar sehingga merangsang minat dan perhatian siswa agar lebih giat untuk belajar serta memiliki fungsi memperjelas, memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan oleh guru

2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan media untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Adapun tujuan dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

¹⁸ Saeri Wahadi, *Perencanaan Pengajaran*, (Metro:2013), h.112

¹⁹ Mahnun Nunu, “Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasi dalam Pembelajarannya), *Jurnal Pemikiran Islam*, (UIN Suska Riau), Vol.37, No.1, h. 1

- 1) Memerjelas informasi atau pesan pembelajaran
- 2) Memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting
- 3) Memberi variasi dalam pembelajaran
- 4) Memerjelas struktur pengajaran
- 5) Memotivasi siswa belajar²⁰

Dari penjelasan di atas dapat dipahami dari penggunaan media pembelajaran sangat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran dapat memerjelas materi pembelajaran dan dapat membangkitkan motivasi serta ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media dalam pembelajaran yang dimaksud adalah sebagai alat bantu mengajar, yang ditata oleh guru untuk memudahkan guru dan siswa dalam hal menyampaikan dan menerima informasi yang bersifat abstrak. Sehingga siswa lebih memahami dan mengerti konsep matematika yang telah disampaikan kepadanya. Adapaun fungsi dari penggunaan media pembelajaran yaitu:

- 1) Media pembelajaran yang digunakan guru sebagai penjelas dari keterangan terhadap suatu yang guru sampaikan
- 2) Media pembelajaran dapat memunculkan permasalahan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh para siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat memperoleh media sebagai sumber pertanyaan stimulasi belajar siswa.

²⁰ Ibid.,h.147

- 3) Media sebagai sumber belajar bagi siswa. Media sebagai bahan konkret berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa, baik individual maupun kelompok.²¹

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk penyampai informasi pada proses pembelajaran dan memiliki beragam jenis. Adapun jenis-jenis media pembelajaran dikelompokkan dalam 10 golongan yaitu:

- 1) Media berbasis audio : kaset audio, siaran radio, CD, telepon.
- 2) Media cetak : buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar.
- 3) Media audio- cetak : kaset audio yang dilengkapi bahan tulis
- 4) Media proyeksi visual diam : Overhead transparansi (OHT) film bingkai (slide)
- 5) Media proyeksi audio visual diam : film bingkai (slide) bersuara
- 6) Media visual gerak : film bisu
- 7) Media audio visual gerak : film gerak bersuara, video/VCD, televisi
- 8) Media obyek fisik : benda nyata, model, specimen
- 9) Manusia dan lingkungan : guru, pustakawan, laboran komputer
- 10) Media CAI (pembelajaran berbantuan komputer), CBI (pembelajaran berbasis komputer).²²

5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Adapun syarat dan kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran mengacu pada ketercapaian kompetensi yang mencakup pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Tepat untuk mendukung isi pembelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip atau generalisasi.
- c. Praktis, luwes, dan bertahan lama.

²¹ Djamaroh Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.134

²² Saeri Wahadi, *Perencanaan Pengajaran*, h. 127

- d. Guru terampil menggunakannya.
- e. Pengelompokan sasaran.
- f. Memenuhi persyaratan teknis tertentu.²³

6. Media Sate Bilangan

Sate bilangan adalah media kongkret , nyata dan dapat langsung diamati oleh siswa. Bahan dari media ini adalah tusuk sate , lilin, dan gabus .²⁴ Melalui media sate bilangan siswa dapat mengalami sendiri dan menggunakannya secara langsung sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mencari beberapa solusi yang mungkin menggunakan kemampuan matematika yang sudah mereka miliki.²⁵

Media sate bilangan termasuk dalam kategori “sangat valid” baik dari ahli media maupun ahli materi. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dihasilkan dapat digunakan dalam pembelajaran.²⁶ media sate bilangan digunakan agar pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif, dan efisien untuk siswa dan siswa menjadi mudah untuk memahami konsep bilangan.²⁷

²³Sudjana Nana dan Rivai Ahmad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo,2007), hal. 2

²⁴ Putri Ayuk Rismayana, Irul,”Aplication Realistic mathematics Education (RME) To Increased The Mathematics Learning Outcomes Of Elementary School SD Negeri Salatiga 12” ,JPSD:(Universitas Kristen Satya Wacana), Vol.1, No.2/2019.h.40

²⁵ Ibid.,h.46

²⁶ Novianti Fenti,”*Artikel Ilmiah Penggunaan Media Pembelajaran Matematika “Sate Bilangan” Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Kelas I Sekolah Dasar*”,(Universitas Jambi:2018),h.11

²⁷ Ibid.,h.4

Berikut langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media sate bilangan:

- 1) Tentukan soal contohnya 4×7
- 2) Mula-mula siapkan *sterofoam*/gabus dan tusuk sate dengan rapi
- 3) Selanjutnya karena pengkalinya 4 maka ambil 4 tusuk sate
- 4) Tancapkan satu persatu *sterofoam*/ gabus setiap lidi berjumlah 7 tumpukan (sebagai bilangan yang akan dikali) dengan semua lidi berjumlah 4 lidi (sebagai pengkali)
- 5) Hitung semua *sterofoam*/ gabus yang ditancapkan pada tusuk sate, dan jumlah seluruh *sterofoam* merupakan hasil dari perkalian yaitu berjumlah 28 *sterofoam*.²⁸

Adapun bentuk gambar dari media pembelajaran sate bilangan seperti pada Gambar 1.

Gambar 1
Media Sate Bilangan



²⁸ Hananta Wisnu, " Tugas Artikel Matematika Media Sate Bilangan", (Universitas Kristen Satya Wacana: 2016), H.6

7. Kelebihan dan Kelemahan Media Sate Bilangan²⁹

a. Kelebebihan Media Sate Bilangan

Adapun kelebihan dari media Sate Bilangan dapat dilihat pada kepraktisan, dapat dilihat pada aspek sebagai berikut:

- 1) Kemudahan dalam penggunaan.
- 2) Dapat digunakan sewaktu-waktu.
- 3) Penggunaan waktu yang singkat,cepat.
- 4) Sebagai pengganti atau variasi.
- 5) Biaya murah jika Hendak Menggunakanya.

b. Kelemahan Media Pembelajaran

Adapun keleman dari media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran lebih banyak menuntut guru.
- 2) Banyak waktu yang diperlukan untuk persiapan.
- 3) Perlu kesedian berkorban secara materil.

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia . matematika memberi kontribusi yang sangat besar, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks.matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar (SD) sampai ke jenjang yang lebih tinggi(perguruan tinggi). Matematika adalah pengetahuan yang berbagai stuktur abstrak dan hubungan antar–stuktur tersebut

²⁹ Novianti Fenti, "Artikel Ilmiah Penggunaan Media Pembelajaran Matematika "Sate Bilangan",h.11

sehingga terorganisasi dengan baik.³⁰ Matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri, tetapi dapat membantu manusia untuk memahami dan memecahkan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.³¹

Seorang guru dalam menyampaikan materi matematika harus mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami konsep-konsep matematika yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran matematika peserta didik dituntut untuk melatih keterampilannya dengan cara banyak memberikan soal-soal latihan untuk dikerjakan peserta didik, serta mengapikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang materi menghitung. Ilmu matematika sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik Karena matematika membekali peserta didik dalam berfikir logis, kritis, dan kreatif. Selain dari pada itu matematika mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan dari pembelajaran matematika supaya siswa dapat memiliki kemampuan yaitu sebagai berikut:

³⁰ Almira Amir, "Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", *Jurnal Foruta Pedagogie*, vol. VI, No. 1/2014, h. 2

³¹ Ibid, h. 28

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan media manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan masalah.³²

3. Materi Perkalian Bilangan yang Hasilnya Bilangan Dua Angka

- a. Arti perkalian sebagai penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan penjumlahan.³³
- b. Sifat Perkalian
 - 1) Sifat Pertukaran (komunikatif) Pada Perkalian

Contoh:

$$3 \times 6 = 6 + 6 + 6 = 18$$

$$6 \times 3 = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 = 18$$

³² Anisa Siti, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), h. 27.

³³ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, h. 22

Jadi, $3 \times 6 = 6 \times 3$. (komunikatif) pada perkalian, berlaku sifat pertukaran atau komunkatif.

2) Sifat Perkalian Dengan Bilangan 1

Contoh :

$$7 \times 1 = 1+1+1+1+1+1+1 = 7$$

$$1 \times 10 = 10$$

Setiap bilangan yang dikalikan dengan satu, hasilnya adalah bilangan itu sendiri. $a \times 1 = a$

3) Sifat Perkalian Dengan Bilangan Nol

Contoh:

$$6 \times 0 = 0 + 0 + 0 + 0 + 0 + 0 = 0$$

$$3 \times 0 = 0 + 0 + 0 = 0$$

c. Masalah Sehari-hari Yang Berkaitan Dengan Perkalian

Contoh : Igo memiliki 4 ayam. Berapa banyak kaki ayamnya?

Jawab : Ayam memiliki 2 kaki, banyak semua kaki ayam Igo sama dengan $4 \times 2 = 8$.³⁴

Tabel 2

Indikator Pembelajaran Perkalian Bilangan yang Hasilnya Bilangan Dua Angka Kelas II Semester Genap

No	Indikator Pembelajaran Perkalian Matematika Kelas II
1	Sifat pertukaran pada perkalian
2	Perkalian dengan bilangan satu
3	Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah “ Jika Penggunaan Media

³⁴ Ainur Ira, *Materi Matematika SD/MI Kelas 2 Semester 2*, pada tanggal 28 Oktober 2018, Pukul 23.26

Sate Bilangan diterapkan dalam pembelajaran, maka dapat meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa pada pokok bahasan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Peajaran 2018/2019”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media Sate Bilangan

Variabel bebas adalah “ variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu penggunaan Media Sate Bilangan. Media sate bilangan ini digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menghitung perkalian yang hasilnya bilangan dua angka dan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka.

Langkah-langkah penggunaan Media sate bilangan dalam menghitung perkalian yang hasilnya bilangan dua angka yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka
2. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok
3. Guru menjelaskan cara menggunakan media sate bilangan yaitu sterofoam sebagai yang dikalikan dan bambu sebagai pengalinya.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2009), hal. 68

4. Kemudian guru memberi soal perkalian kepada siswa contohnya 6×2
5. Siswa mencoba untuk mempraktekkan media pembelajaran sate bilangan dengan menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.
6. Siswa mengelompokkan potongan styrofoam dua-dua pada tusuk-tusuk media sate bilangan sebanyak 6 kali.
7. Selanjutnya siswa menghitung jumlah dari semua potongan styrofoam yang telah ditancapkan pada tusuk-tusuk sate bilangan.
8. Kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru yaitu berapa kali penjumlahan yang telah dilakukan?''.

2. Kemampuan Operasi Hitung Perkalian

Variabel terikat merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.³⁶ Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan operasi hitung perkalian. kemampuan operasi hitung perkalian yang dimaksud adalah kemampuan menghitung perkalian yang diperoleh setelah mengikuti belajar mengajar selama proses pembelajaran di kelas yaitu *posttest* yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan. Alat yang digunakan untuk melihat kemampuan menghitung perkalian adalah tes.

Adapun kemampuan menghitung dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya:

- a. Ranah Kognitif
Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar yaitu mampu menyelesaikan soal.

³⁶Ibid, hal. 68

- b. Ranah Afektif
Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yaitu mampu membuat soal dan penyelesaiannya.
- c. Ranah Psikomotor
Ranah psikomotor berkenaan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal dengan menggunakan media yang digunakan dengan benar tanpa ragu-ragu untuk melakukannya (Ranah Psikomotor)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 02 Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur.

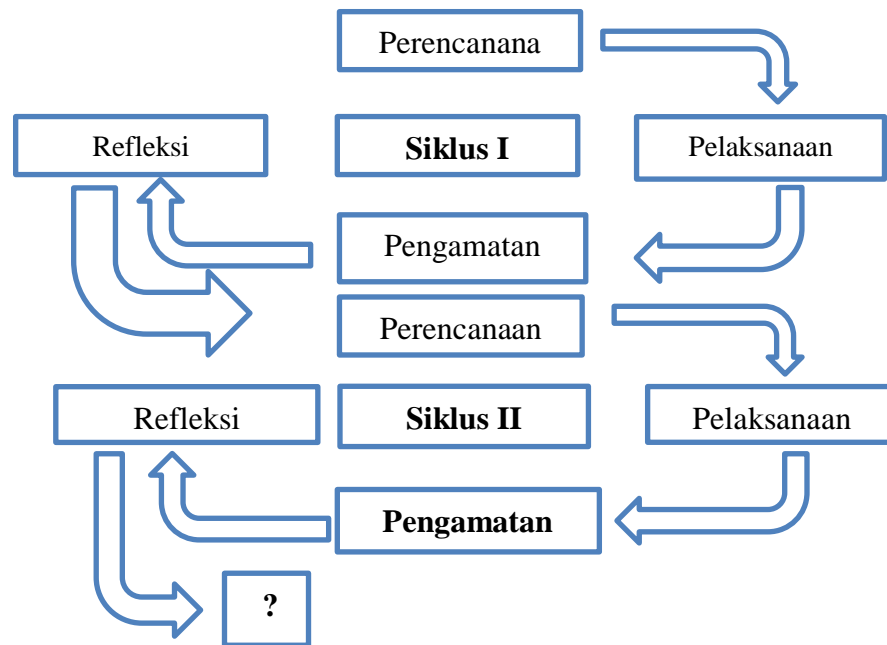
C. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian adalah siswa kelas II di SD Negeri 02 Cempaka Nuban. Dengan jumlah siswa sebanyak 23 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan menggunakan penelitian tindakan kelas Model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Adapun alur siklus pada Gambar 2.

Gambar 2
Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto³⁷



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui, penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, adapun setiap siklus terdapat 3 kali pertemuan. Dan terdiri dari empat tahap kegiatan antara lain tahap perencanaan, tahap

Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

a. Tahap Perencanaan (*planning*)

- 1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu semester genap.
- 2) Menetapkan materi yang akan disampaikan

³⁷ Arikunto Suharsimi et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2006), h.16.

- 3) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan media sate bilangan.
- 4) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sate bilangan
- 5) Mempersiapkan lembar observasi, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- 6) Mempersiapkan alat, sarana, dan bahan pendukung yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan ini adalah pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur penerapan dari perencanaan pembelajaran yaang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran.
 - b) Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa.
 - c) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
 - d) Guru mempersiapkan media sate bilangan yang akan di gunakan dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang menghitung perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka. Siswa menyimak dan mengikuti arahan dari guru dengan menggunakan media sate bilangan mengenai materi yang disampaikan.
- b) Siswa diminta untuk mencoba memperagakan media sate bilangan. Seperti yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya.
- c) Siswa bertanya jawab mengenai hal yang kurang jelas.
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (heterogen).
- e) Guru memberikan lembar soal pada masing-masing kelompok untuk mendiskusikan tugas tersebut.
- f) Guru membimbing proses jalannya diskusi tersebut.
- g) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi masing-masing kelompok di depan kelas.
- h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar.
- i) Guru menanyakan kepada siswa mengenai hal yang kurang jelas.
- j) Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

3) Kegiatan Penutup

- a) guru beserta siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan

b) Guru memberikan pekerjaan rumah tentang materi yang sudah dibahas.

c) Kemudian guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap pengamatan ini pelaksanaan dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observer serta kolaborator dengan menggunakan alat bantu yang berupa lembar observasi yang telah di siapkan.

Selanjutnya kegiatan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. dengan suatu tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai data dan aktivitas siswa. serta suasana pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pelajaran.

d. Tahap refleksi

Setelah mendapatkan data-data pada siklus I, peneliti mengadakan refleksi serta evaluasi kegiatan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan. Hasilnya akan digunakan untuk perbaikan siklus dua.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan dari hasil refleksi siklus I, siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang maksimal, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Semua kekurangan yang ada dalam pembelajaran dari siklus I diperbaiki sehingga tidak terjadi lagi adanya kekurangan pada siklus II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulasi) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang menjadi dasar bagi penetapan skor angka.³⁸

Hasil pekerjaan siswa dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan materi perkalian yang hasilnya bilangan dua angka menggunakan media sate bilangan dalam setiap siklus. Tes dilakukan dengan memberikan lembar kerja atau butir soal yang berupa tes tertulis berbentuk essay.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁹ Observasi ini digunakan guru yang sekaligus peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar.

³⁸ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011), hal.

³⁹Afatoni bdurrohmat,*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, Jakarta,2006,h.24.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁴ data dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai identitas siswa dan latar belakang sosial komunitas sekolah (pimpinan, guru, karyawan, siswa, data ulangan harian siswa, dan foto-foto yang diambil pada saat pembelajaran

F. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.⁴⁰ Adapun instrumen penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam menggunakan media sate bilangan.dalam setiap siklusnya tes ini digunakan *pretes* dan *postes* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun kisi-kisi soal matematika yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.

⁴⁰ Hadi Sutrisno, *Metodologi Reaserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000), Jilid 1, h. 149

Tabel 3
Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menghitung Perkalian

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Nomor Soal	Jenis Soal	Ranah kognitif	skor
2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	Siswa menjelaskan Arti dan sifat perkalian	1	<i>Essay</i>	C 1	10
	Membuat dan menyelesaikan perkalian dengan bilangan 1	2,3	<i>Essay</i>	C 2	
	Menyebutkan dan menyelesaikan soal cerita tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian	4,5	<i>Essay</i>	C3	

G. Analisis Data

1. Teknik Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis ini dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil postes pada penelitian. Yaitu untuk melihat suatu

peningkatkan kemampuan menghitung siswa menggunakan media sate bilangan.

a. Untuk Menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata nilai

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah siswa

b. Menghitung presentase

Digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

$\sum x$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data⁴¹

H. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menetapkan standar keberhasilan sebagai berikut:

1. Hasil tes kemampuan menghitung perkalian siswa meningkat mencapai 50 % dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) – 70, mencerminkan kemampuan menghitung peserta didik terhadap perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka yang di ajarkan oleh pendidik meningkat.
2. Rata-rata kemampuan menghitung siswa mencapai 50%.

⁴¹ Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.102

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Cempaka Nuban

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 02 Cempaka Nuban dengan metode dokumentasi yang ditunjukkan pada kepala sekolah SD Negeri 02 Cempaka Nuban didapatkan keterangan bahwa SD Negeri 02 Cempaka Nuban ini di dirikan pada Tahun 1984, diatas tanah hibah. SD Negeri 02 Cempaka Nuban didirikan dengan visi terciptanya siswa yang cerdas dalam bidang iptek, dan imtaq, kecakapan hidup, dan berbudi pekerti untuk menuju yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa.

Adapun misi SD Negeri 02 Cempaka Nuban sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas dilingkungan sekolah dan luar sekolah.
- 2) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembanganya.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inofatif,kreatif, efektif, dan bermakna.
- 4) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat seperti: sikap saling tolong menolong, salong membantu, dan saling menghormati.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- 6) Membiasakan untuk berfikir akif, berkreaitif, dan menjujung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- 7) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari⁴²

b. Identitas Sekolah

Rincian identitas SDN 02 Cempaka Nuban tahun 2018/2019

sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----------------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDN 2 Cempaka Nuban |
| 2) Status Sekolah | : Negeri |
| 3) NPSN/NSS | : 10806347/101120414479 |
| 4) Alamat Sekolah | : Jalan Dahlia Desa Cempaka Nuban |
| 5) Kecamatan | : Batanghari Nuban |
| 6) Kabupaten | : Lampung Timur |
| 7) Provinsi | : Lampung |
| 8) Kode Pos | : 34153 |
| 9) Telepon / HP | : - |
| 10) Nama Kepala Sekolah | : Mashuda, S.Pd.M.M |
| 11) Ketua Komite | : SUYADIS |
| 12) No. Rekening | : 399.03.04.01098.7 |
| 13) Bank | : Bank Lampung |
| 14) Tahun Pendirian | : 1984 |
| 15) Tahun Operasional | : 1984 |
| 16) SK Difinitif | : - |
| 17) Status Tanah | : Hibah |
| 18) Luas Tanah | : 3.500 m ² |
| 19) Luas Bangunan Seluruh | : 480m ² |

c. Data Guru dan Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban

1) Data Guru

Jumlah guru dan karyawan di SD N 02 Cempaka Nuban berjumlah 18 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.

⁴²Sumber: Dokumentasi SD N 02 Cempaka Nuban

Tabel 4
Data Guru SD Negeri 02 Cempaka Nuban

No	Nama Pegawai	Jabatan
1	Mashuda, S.Pd. M.M	Kepala sekolah
2	Mujiyono, S.Pd.	Guru kelas
3	Sartono, S.Pd.SD	Guru kelas
4	Satinem, S.Pd.SD	Guru kelas
5	Supartini, S.Pd.SD	Guru kelas
6	Sukirah, S.Pd.SD	Guru kelas
7	Siti Sahroh, S.Pd.I	Guru agama islam
8	Ngatinah, S.Pd.I	Guru kelas
9	Isah Rahayu, D.Pd.SD	Guru kelas
10	Suherni,S.Pd.SD	Guru kelas
11	Susmiyati,S.Pd.SD	Guru kelas
12	Ayatinem, S.Pd.SD	Guru kelas
13	Agus Wibiwo, S.Pd	Guru penjaskes
14	Hendro Agung N, S.Pd	Guru penjaskes
15	Dwi Antoro Wahyudin	Petugas perpustakaan
16	Defi Fatmawati,S.Pd.I	Guru kelas
17	Dwy Safitri	Guru kelas
18	Dwi Iswanto, S.Pd.I	Guru kelas

Sumber: *Dokumen SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun 2019*

2) Data Siswa

Jumlah keseluruhan siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 297 yang terdiri dari 158 laki-laki dan 139 perempuan. Dengan rincian pada Tabel 5.

Tabel 5
Data Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban

NO	KELAS	PERKEMBANGAN SISWA						RUANG KELAS 2018/2019	ROMBONGAN BELAJAR 2018/2019
		2016/2017		2017/2018		2018/2019			
		L	P	L	P	L	P		
1	I	36	26	24	32	27	24	2	2
2	II	27	20	31	26	29	22	2	2
3	III	27	21	26	22	21	32	2	2
4	IV	22	27	25	22	32	24	2	2
5	V	33	20	24	25	26	18	2	2
6	VI	22	29	34	17	23	19	2	2
		172	138	164	144	158	139	12	12

Sumber: *Dokumen SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun 2019*

d. Sarana dan Prasarana SD Negeri 02 Cempaka Nuban

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 02 Cempaka Nuban dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Sarana dan prasarana SD Negeri 02 Cempaka Nuban

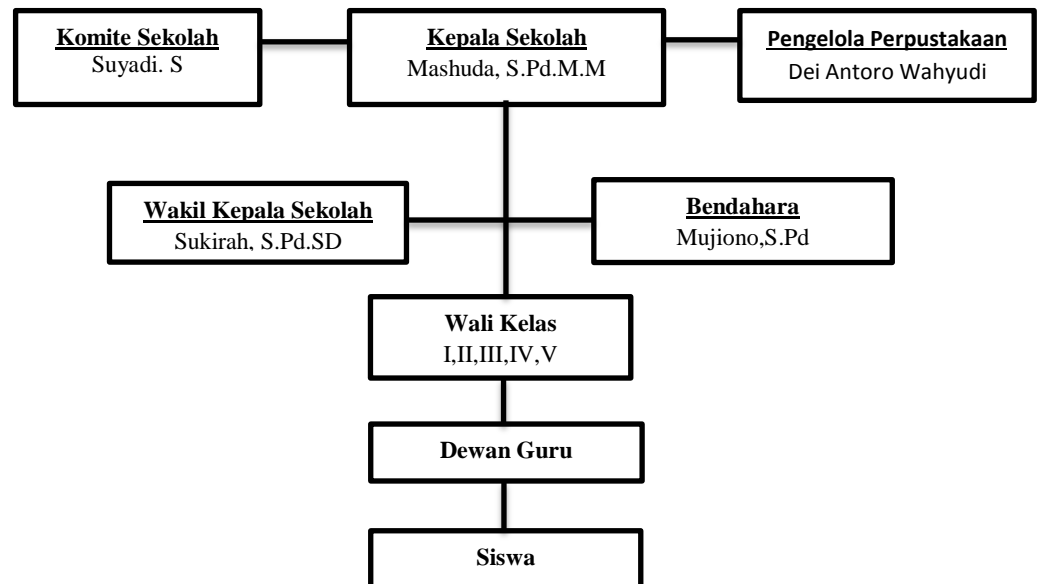
NO	NAMA BANGUNAN	JUMLAH	KONDISI BANGUNAN		
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT
1	Ruang Kelas/Belajar	12	8	4	
2	Ruang Perpustakaan	1	1		
3	Ruang Mushola	1	1		
4	Ruang UKS	1		1	
5	Ruang Kepala Sekolah	1		1	
6	Ruang Guru	1		1	
7	Gudang	1		1	
8	Ruang WC	4	2	2	
9	Rumah Dinas KS	1		1	
10	Rumah Dinas Guru	2		1	1

Sumber: *Dokumen SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun 2019*

e. **Sruktur Kepengurusan SD Negeri 02 Cempaka Nuban**

Gambar 3

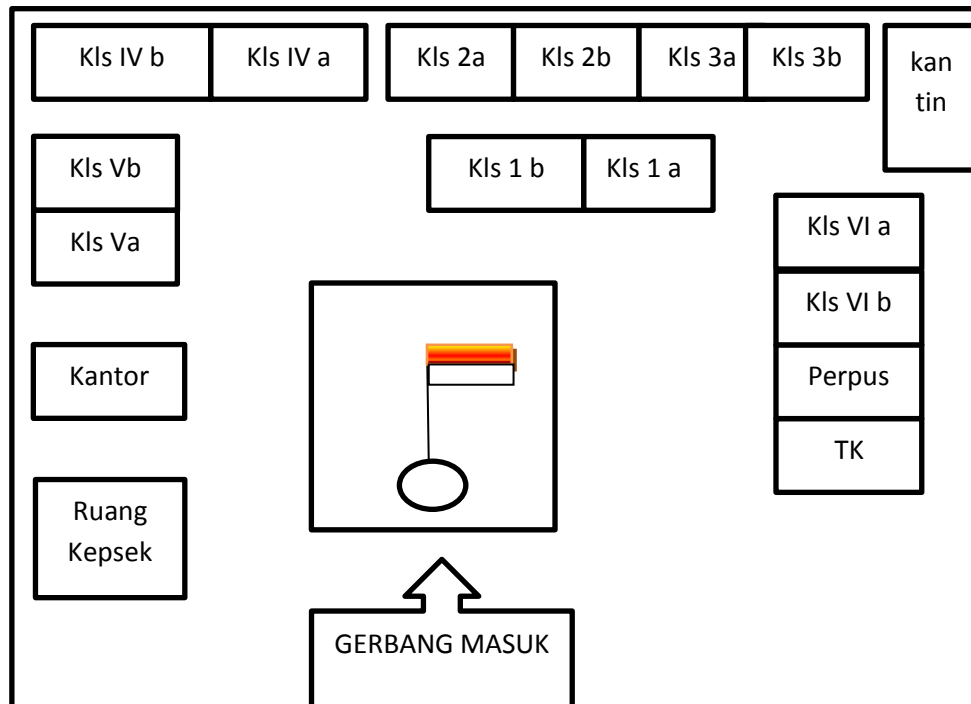
Struktur Organisasi SD N egeri 02 Cempaka Nuban



f. **Denah Lokasi SD Negeri 02 Cempaka Nuban**

Hasil penelitian yang peneliti peroleh SD Negeri 02 Cempaka Nuban terletak di tempat yang strategis. Berada di tengah-tengah perkampungan jadi sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah sekitar. SD Negeri 02 Cempaka Nuban terletak tidak jauh dari kantor kelurahan, puskesmas, dan MTs. Menempati gedung permanen milik sendiri diatas tanah hibah. Yang berlokasi di Jl. Dahlia Cempaka Nuban Batanghari Nuban Lampung Timur. Mengenai tata ruang atau daerah lokasi dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4
Denah Lokasi SD Negeri 02 Cempaka Nuban



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi dikelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, dalam hal ini peneliti sebagai guru yang melaksanakan proses pembelajaran dan bekerjasama dengan guru sebagai observer atau kolaborator. Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media sate bilangan.

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahap atau siklus, adapun tiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kondisi awal

Adapun kondisi awal yang diketahui peneliti dari data prasurvey hasil nilai ulangan harian matematika siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban, nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kemampuan operasi hitung serta Minat belajar dan rasa senang belajar matematika siswa juga sangat rendah sehingga menimbulkan rasa sulit siswa dalam mempelajari ilmu matematika. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran matematika yaitu untuk meningkatkan operasi hitung matematika. (penyajian data hasil pre tes, tabel data, tabel frekuensi, dan gambar).

b. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan media sate bilangan. Dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 kali pertemuan pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan postes. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada mata pelajaran matematika.
- b) Menyusun silabus dan membuat rencana pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai dalam belajar.

- c) Mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media sate bilangan.
 - d) Membuat persiapan lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.
- 2) Pelaksanaan tindakan
- a) Pertemuan Pertama

Pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 08 Maret 2019 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan jumlah siswa 25. Adapun materi pembelajaran menghitung perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, dengan indikator mengetahui arti perkalian dan perkalian dengan bilangan satu. Guru melakukan kegiatan pendahuluan sebelum memulai pembelajaran, kemudian guru memberikan soal pre tes kepada siswa untuk dikerjakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai pelajaran matematika mengenai perkalian sebelum menggunakan media matematika sate bilangan. Setelah itu guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran, dan memotivasi rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran matematika serta berkeliling melihat siswa mengerjakan soal pretest (Gambar.5).

Selanjutnya guru memancing siswa untuk bertanya mengenai perkalian, ternyata masih banyak siswa yang belum mengetahui materi atau operasi hitung perkalian dan masih sama dengan kondisi awal siswa SD N 02 Cempaka Nuban.

Banyak siswa yang berkata bahwa pelajaran matematika itu sulit, sehingga membuat siswa malas untuk belajar matematika.

Gambar 5
Guru Melihat Siswa Dalam Mengerjakan Soal Free-test



b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 09 Maret 2019 pada materi pembelajaran menghitung perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, adapun indikatornya adalah menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian. Pada pertemuan kedua guru juga melakukan kegiatan pendahuluan, yang tentunya terdapat apersepsi yaitu guru memberikan kembali pertanyaan mengenai materi perkalian yang telah lalu untuk mengasah ingatan atau memori siswa.

Pada pembelajaran kedua ini guru menjelaskan materi mengenai permasalahan perkalian yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru membagi siswa

menjadi 5 kelompok kemudian guru memberikan tugas atau soal kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok kemudian setelah selesai mengerjakan perwakilan dari kelompok maju kedepan untuk memberitahukan hasil soal yang telah dikerjakan kepada semua temanya (Gambar 6). Pada pembelajaran kedua sedikit bertambah kemampuan menghitung yang dimiliki siswa, dapat dilihat dari bagaimana siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai perkalian. Pada akhir pembelajaran guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa.

Gambar 6
Siswa Mengerjakan Soal di depan Kelas



c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Rabu 10 maret 2019 pada materi pembelajaran menghitung perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, dengan indikator pertemuan I pertemuan II, dengan alokasi waktu yang sama 2 x 35 menit (2 x pertemuan), seperti pertemuan sebelumnya

guru melakukan kegiatan pendahuluan sebelum memasuki pembelajaran. Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar atau mengerjakan soal post test yang akan di berikan, pada pertemuan ketiga ini siswa mengerjakan soal dengan menggunakan media sate bilangan (Gambar 7) . Maka dari itu, sebelum mengerjakan soal guru memberikan penjelasan dan arahan cara menggunakan media sate bilangan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru secara individu, dan menggunakan media pembelajaran secara berkelompok. Dan siswa dilarang untuk saling membantu atau mencontek pekerjaan temannya.

Sebelum membagikan soal post test guru sedikit mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua, Setelah itu guru membagikan soal post-test untuk dikerjakan secara individu. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa pada tiap kelompok, bagi siswa yang sudah selesai mengerjakan soal diperolehkan untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya masing-masing kepada guru. Setelah selesai mengerjakan soal guru mengajak siswa untuk bernyanyi bersama agar kegiatan pembelajaran tidak terasa monoton dan menyenangkan. Diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan dan merefleksikan hasil belajar siswa dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran.

Gambar 7
Siswa Mengerjakan soal post-test menggunakan media sate bilangan



3) Observasi atau Pengamatan

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. Pada saat pembelajaran berlangsung Aktivitas yang dilakukan oleh guru berpengaruh dengan pemahaman materi bagi siswa. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran matematika kelas II dapat dilihat pada lampiran.

b) Kemampuan Operasi Hitung Siswa

Kemampuan operasi hitung siswa dapat diketahui berdasarkan hasil tes belajar pada siklus I dengan melihat pre-test dan post- test yang telah diberikan oleh guru kepada siswa kelas II dengan jumlah 23 siswa. Berikut tabel data hasil belajar pre-test dan post-test, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

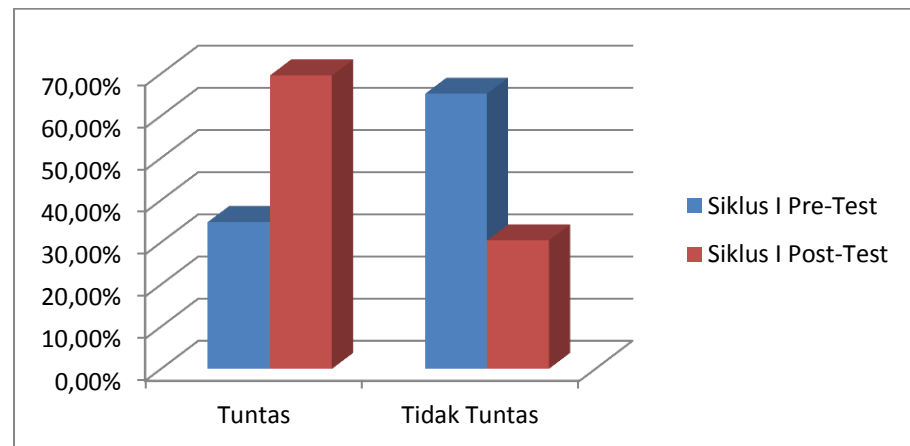
Tabel 7
Data Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa
Pre-Test Dan Post-Test
Siklus I

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah	1386	1849
2	Rata-rata	60,26	80,39
3	Tertinggi	85	100
4	Terendah	20	35
5	Tingkat Ketuntasan	34,78%	69,56%

Dari data Tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan operasi hitung siswa kelas II pada materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre-test diperoleh jumlah nilai 1386, rata-rata 60,26 nilai tertinggi 85, dan nilai terendah 20, dengan tingkat ketuntasan 34,78%. Dari data hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa banyak yang belum memahami atau menguasai materi peajaran yang akan diajarkan oleh guru. Setelah siswa mengikuti proses pembelajaran selama satu siklus yang terdiri dari 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dengan jumlah 1846, dengan nilai rata-rata 80,39, nilai tertinggi 100, nilai terendah 35, dan tingkat ketuntasan 69, 56%. Ha ini bahwa kemampuan operasi hitung siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah diberikan tindakan, dengan menggunakan media pembelajaran matematika yaitu Media Sate Bilangan. Walaupun kemampuan operasi hitung siswa yang diperoleh dari siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, Peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Karena kemampuan operasi hitung siswa pada siklus I dianggap

belum maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8
Ketuntasan Kemampuan Operasi Siswa Hitung
Siklus I



4. Refleksi

Tahap akhir dari siklus I adalah refleksi, refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada kegiatan pembelajaran siklus I yaitu pre-test, post-test, dan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

Dari kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa Kemampuan Operasi hitung siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Masih ada siswa yang belum berani bertanya mengenai materi yang sulit dipahami.
- 2) Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

- 3) Masih ada siswa yang bosan dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media sate bilangan dan kurang aktif dalam diskusi kelompoknya.
- 4) Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, seperti mengobrol dengan teman.

Dari refleksi pada siklus I, tindakan guru yang akan dilakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru hendaknya memberikan umpan balik sesering mungkin, agar siswa tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.
- 2) Ketika mengajar guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi siswa dan menjelaskan materi secara berulang dan jelas atau tidak terlalu cepat.
- 3) Guru hendaknya melakukan pendekatan dengan siswa secara individu terhadap siswa yang kurang aktif

c . Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun pembelajaran pada siklus II masih sama dengan pembelajaran pada siklus I yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, pelaksanaan tindakan kelas yang akan dilakukan pada siklus II didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dengan menggunakan media sate bilangan dan di anjurkan untuk mencatat hal-hal penting, serta memotivasi siswa untuk semangat berdiskusi dan lebih aktif dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini, dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada awal pertemuan sebelum pembelajaran dilakukan pree-test dan pada akhir pertemuan dilakukan post-test, untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media sate bilangan.

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 15 maret 2019 materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pembelajaran diawali dengan salam dan berdo'a , guru melakukan absensi kemudian memberikan soal pre-test kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan tindakan oleh guru. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi.

Setelah melakukan apersepsi guru juga memberikan pertanyaan singkat untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang di miliki siswa.kemudian guru menjelaskan materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka dengan indikator mengetahui sifat-sifat perkalian, selanjutnya guru malakukan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan

dengan siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (Gambar 9). Ketika siswa merasa bosan, guru mengajak siswa berdiri dan bernyanyi agar suasana kelas kembali menyenangkan. Pada siklus kedua ini siswa memiliki antusias belajar matematika yang lebih baik, dengan adanya media pembelajaran matematika yaitu sate bilangan siswa yang pasif menjadi lebih aktif dalam belajar. Diakhir pertemuan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan.

Gambar 9
Guru Menjelaskan Materi Perkalian Kepada Siswa



b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari selasa Selasa 16 maret 2019 pada materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka dengan indikator dengan menyelesaikan permasalahan soal sehari-hari atau soal cerita. Dan dengan alokasi waktu 2×35 menit (2 jam pelajaran). Kegiatan pembelajaran di awali dengan salam dan do'a, absensi

kemudian guru mengondisikan kelas agar siap untuk belajar, selanjutnya guru apersepsi atau mengulas materi yang telah lalu. Sebelum membagi kelompok diskusi, guru memberikan penjelasan-penjelasan mengenai perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka dan menjelaskan soal cerita yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari (Gambar 10).

Pada saat menjelaskan guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan suasana kelas, karena kondisi siswa dan suasana kelas juga termasuk suatu yang mendukung seberapa siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi, guru memberikan beberapa soal perkalian bilangan yang hasilnya dua angka serta soal cerita untuk dikerjakan secara berkelompok. Selanjutnya guru memanggil perwakilan kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Akhir pertemuan guru bersama siswa membuat kesimpulan.

Gambar 10
Siswa Berdiskusi Kelompok Mengerjakan Soal Yang Diberikan Oleh Guru



c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu 17 maret 2019 materi perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka dengan indikator pada pertemuan I dan pertemuan II dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (2 jam pelajaran), seperti biasa pelaksanaan kegiatan diawali dengan salam, berdoa, dan absensi, kemudian guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran karena berhubungan dengan akan diberikan soal uji tes (post-test) oleh guru. Guru memberikan penjelasan atau pengarahan dalam mengerjakan tugas atau soal menggunakan media sate bilangan.

Sebelum memberikan soal guru mengulas materi yang telah disampaikan pada pertemuan kedua. Kemudian guru memberikan soal uji tes kepada siswa, kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan soal uji tes secara individu dan guru melarang siswa untuk tidak saling membantu atau mencontek.

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal yang mudah terlebih dahulu. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan soal uji tes di perbolehkan untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. Setelah selesai melakukan uji test guru memanggil siswa untuk mengerjakan salah satu soal postest menggunakan sate bilangan di depan kelas (Gambar 11) . Guru bertanya kepada siswa apakah dengan menggunakan media sate bilangan lebih mudah dalam menghitung atau mngerjakan soal dan menyenangkan? Siswa banyak yang menjawab bahwa senang belajar matematika menggunakan media sate bilangan dan mudah dalam menghitung perkalian. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan serta merefleksi hasil belajar siswa, kemudian dilanjutkan dengan menutup pelajaran.

Gambar 11
Siswa Maju Didepan Kelas Mengejakan Soal Menggunakan Media Sate Bilangan



3) Observasi / Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan /Aktivitas Guru

Hasil observasi mengenai aktivitas guru pada saat proses pembelajaran matematika kelas II menggunakan media sate bilangan dengan jumlah siswa 23 orang. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan . Adapun aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 80,35% pada pertemuan kedua mencapai 87,5 %, dan pada pertemuan ketiga mencapai 92,85%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

b) Kemampuan Operasi hitung Siswa

Kemampuan operasi hitung siswa dapat diketahui berdasarkan hasil tes belajar pada silus I dan siklus II dengan melihat pre-test dan post-test yang sudah diberikan oleh guru kepada siswa kelas II dengan jumlah 23 siswa. Adapun data hasil belajar pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel yang tertera di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 8
Data Kemampuan Operasi Hitung Siswa dengan Media Sate
Bilangan Pre-Test dan Post-Test
Siklus II

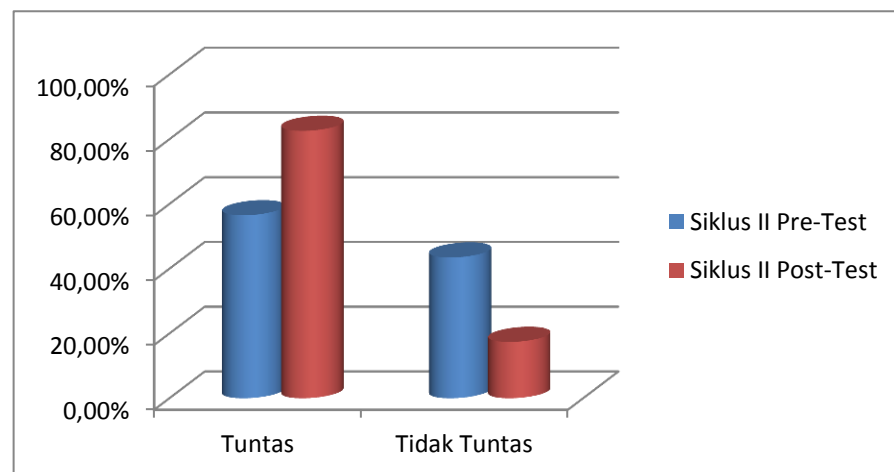
NO	Indikator	Nilai Test	
		Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah	1642	1926
2	Rata-rata	76,39	83,73
3	Tertinggi	95	100
4	Terendah	32	25
5	Tingkat Ketuntasan	56,52%	82,60%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas II pada materi perkalian bilangan yang hasinya bilangan dua angka, diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan pre-test peroleh dengan jumlah nilai 1642 dan nilai rata-rata 76,39, nilai tertinggi 95, kemudian nilai terendah 32, dengan tingkat ketuntasan 56,52%. Dari hasil pengukuran awal siswa dapat diketahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum menguasai materi yang akan diajarkan oleh guru.

Setelah siswa selesai mengikuti proses pembelajaran selama satu siklus dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas dengan jumlah nilai 1926, dan nilai rata-rata 83,73, kemudian nilai tertinggi 100, nilai terendah 25, dengan tingkat ketuntasan 82,60%. Dalam hal ini hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari sebelum dan sesudah di berikan tindakan dengan menggunakan media sate bilangan. Pada

siklus II awal pre-test mencapai 56,52% dan hasil nilai post-test mencapai 82,60%. Pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran matematika dengan nilai ≥ 70 mencapai 82,60%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 12
Ketuntasan Kemampuan Operasi Hitung Siswa dengan Media Sate Bilangan Pre-Test dan Post-Test Siklus II



4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa, dan kemampuan siswa sudah cukup baik dibandingkan pada siklus I. Adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut:

- a) Siswa telah memiliki keberanian untuk bertanya.

- b) Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam belajar dengan menggunakan media sate bilangan
- c) Siswa lebih memahami operasi hitung perkalian secara baik dan benar
- d) Siswa tidak merasakan kesulitan dalam belajar matematika dengan adanya media pembelajaran matematika.

B. Pembahasan

1. Kegiatan / Aktivitas Guru

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru di peroleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas guru pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II, nilai rata-rata pada siklus I adalah 72,6 % sedangkan siklus II yaitu 86,9 %. Data tersebut menunjukkan pembelajaran media sate bilangan sesuai penerapannya. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Kemampuan Operasi Hitung Siswa

Hasil penelitian diperoleh dari kemampuan operasi hitung siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media sate bilangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 9. Dan untuk lebih jelasnya peningkatan atau perbandingan kemampuan operasi hitung perkalian siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media sate bilangan dapat dilihat pada gambar 13-14.

Tabel 9
Perbandingan Kemampuan Operasi Hitung Siswa Menggunakan
Media Sate Bilangan Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	Jumlah	1386	1849	1642	1926
2	Rata-rata	60,26	80,39	76,39	83,73
3	Tertinggi	85	100	95	100
4	Terendah	20	35	32	25
5	Tingkat Ketuntasan	34,78%	69,56%	56,52%	82,60%

Tabel 9 berkaitan dengan kemampuan operasi hitung siswa berdasarkan tiga indikator yang terdapat dalam silabus pembelajaran . Tiga indikator kemampuan operasi hitung diantaranya arti dan sifat perkalian, perkalian dengan bilangan 1 dan bilangan yang hasil bilangannya dua angka, menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan yang hasil bilangannya dua angka. Siswa yang mampu menjawab soal dari indikator arti perkalian pada Sikus I Pretes sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,04% dan mengalami peningkatan pada nilai Post-test siklus I sebanyak 15 siswa dengan persentase 65,21% . Selisih perbandingan persentase indikator I pada siklus I Pretes dan postes sebesar 52,17% (mengalami peningkatan) . Presentase pada pretes dan postes siswa yang mampu menjawab soal Pada indikator kedua Siklus I Pretes sebanyak 9 siswa dengan persentase 39,13 %, dan mengalami peningkatan pada nilai postes siklus I sebanyak 18 siswa dengan persentase 78,26%. Selisih

perbandingan persentase indikator II pada siklus I Pretes dan postes sebesar 39,13 % (mengalami peningkatan) .

Pada siklus II kemampuan operasi hitung berdasarkan indikator pada silabus pembelajaran, siswa yang mampu menjawab soal indikator pertama yaitu sifat perkalian sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, Mengalami peningkatan pada nilai postes siklus I sebanyak 13 siswa dengan persentase 56,52 %. Sedangkan siswa yang mampu menjawab soal pada indikator kedua yaitu menyelesaikan permasalahan (soal cerita) yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka) siklus II Pretes sebanyak 9 siswa dengan persentase 39,13%, kemampuan operasi hitung perkalian siswa berdasarkan indikator kedua siklus II mengalami peningkatan pada nilai postes sebanyak 18 siswa dengan persentase 78,26 %. Data kemampuan operasi hitung perkalian siswa pada pretes dan postes siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 10-11. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 15-16.

Tabel 10

**Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator
Pada Silabus Pembelajaran Siklus I**

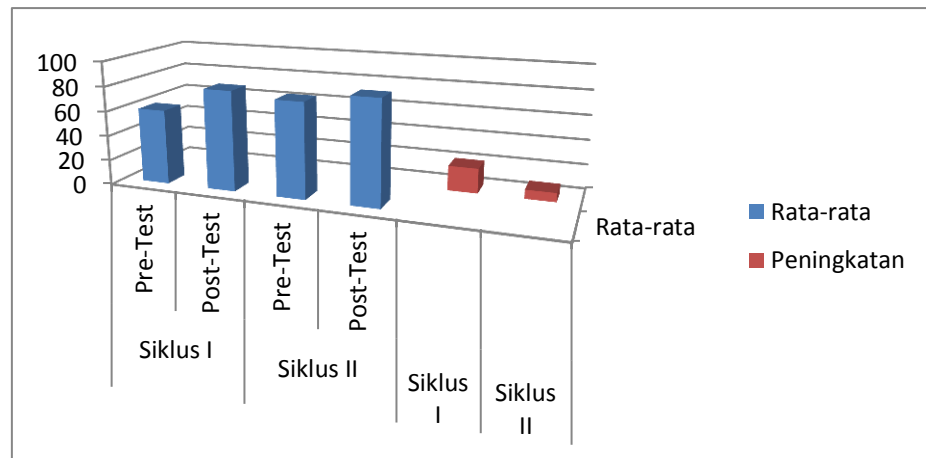
NO	Indikator Kemampuan Operasi hitung	Siklus I			
		Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Siswa	Persentase(%)	Jumla Siswa	Persentase(%)
1.	Arti Perkalian	3	13,04	15	65,21
2.	Perkalian Dengan Bilangan Satu Dan Perkalian Bilangan Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka	9	39,13	18	78,26

Tabel 11

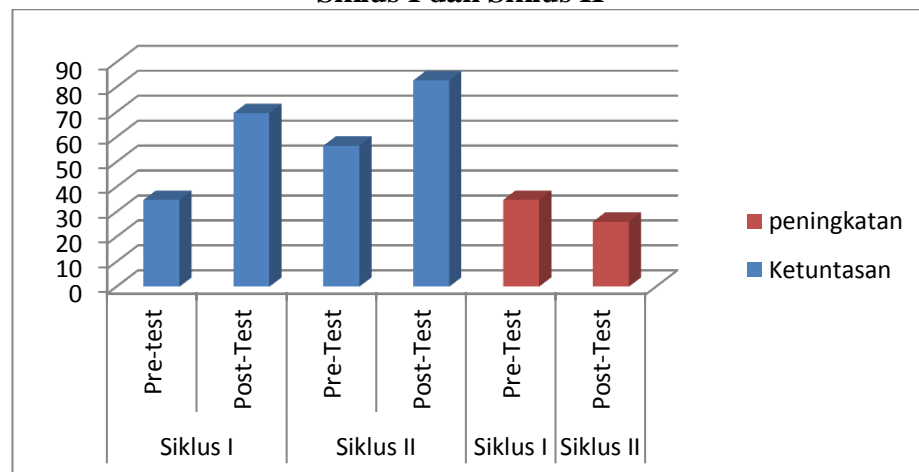
**Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator Pada
Silabus Pembelajaran Siklus II**

NO	Indikator Kemampuan Operasi hitung	Siklus I			
		Pre-Test		Post-Test	
		Jumlah Siswa	Persentase(%)	Jumlah Siswa	Persentase(%)
1.	Sifat Perkalian	-	0 %	13 %	65,21
2.	Menyelesaikan Permasalahan (Soal Cerita) yang berkaitan dengan permasalahn sehari- hari(perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	9	39,13%	19	82,60%

Gambar 13
Rata-rata Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Siswa Dengan
Media Sate Bilangan Siklus I dan Siklus II



Gambar 14
Tingkat Ketuntasan Kemampuan Operasi Hitung
Siswa Dengan Media Sate Bilangan
Siklus I dan Siklus II

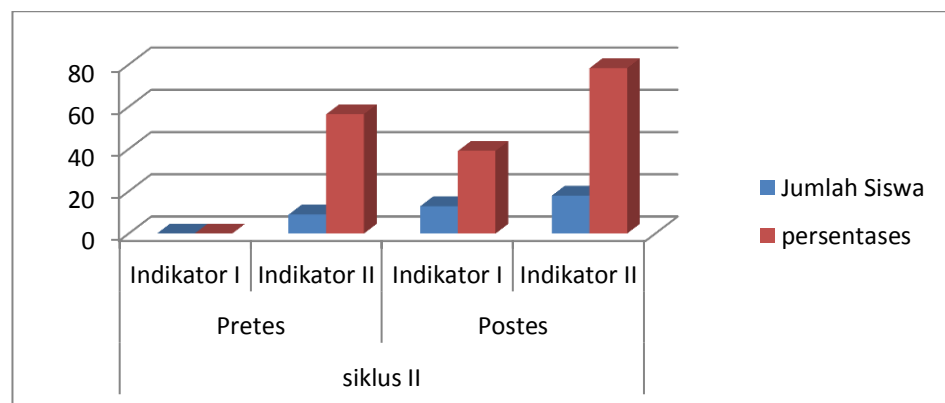


Berdasarkan pada Tabel 9 dan Gambar 13-14 diatas di ketahui bahwa kemampuan operasi hitung siswa pada materi perkalian setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Data

kemampuan Operasi hitung siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pre-test yaitu dengan rata-rata 60,26% dan post-test yaitu dengan rata-rata 80,39% dengan tingkat ketuntasan 69,56%, siswa yang mengalami peningkatan kemampuan operasi hitung yang signifikan pada siklus I dan siklus II terdapat 7 siswa yang mencapai nilai 100. Pada siklus II nilai rata-rata pre-test yang diperoleh yaitu 76,39% dan rata-rata dari post-test 83,73%, dengan tingkat ketuntasan 82,60% Dapat dilihat bahwa rata-rata hasil post-tes siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 13,04% .

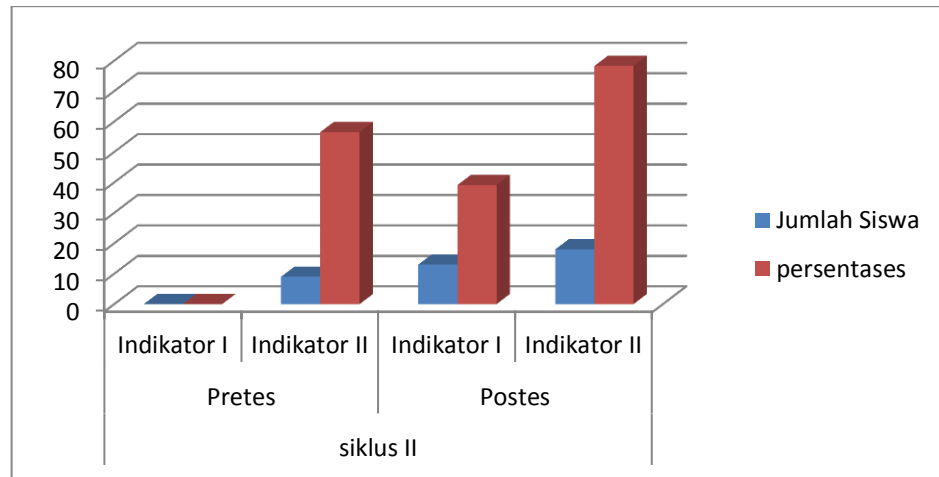
Gambar 15

Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator Pada Silabus Pembelajaran Siklus I



Gambar 16

Data Kemampuan Operasi Hitung Berdasarkan Tiga Indikator Pada Silabus Pembelajaran Siklus II



Kesulitan yang dialami peneliti yaitu dalam mengkondisikan siswa yang sangat hiper aktif dan suka berantem dengan teman sejawatnya. Karena penggunaan media pembelajaran matematika yang belum pernah diterapkan peneliti harus ekstra sabar dan telaten dalam menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran matematika, agar siswa mampu memahami materi operasi hitung perkalian dengan jelas, baik dan benar, serta tidak luput dari tujuan penggunaan media sate bilangan itu sendiri yaitu untuk menjelaskan penggunaan media sate bilangan dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban. Dan hal yang mendukung pembelajaran berjalan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian yaitu kerja sama atau kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban.

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tercapainya tingkat ketuntasan keberhasilan belajar siswa $\geq 82,60\%$ diakhir siklus. Hal ini telah membuktikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran matematika yaitu sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, rata-rata kemampuan operasi hitung perkalian siswa pada *posttest* siklus I sebesar 80,39 % pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 83,73 % atau selisih antara siklus I dan siklus II sebesar 3,34 % . Kemudian pada ketuntasan kemampuan operasi hitung siswa siklus I dan II juga mengalami peningkatan dan telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 70 % pada akhir siklus, pada siklus I yaitu 69,56% sedangkan pada siklus II yaitu 82,60% atau selisih ketuntasan kemampuan operasi hitung antara siklus I dan siklus II yaitu sebesar 13,04 % . Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sate bilangan dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa kelas II SD Negeri 02 Cempaka Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar kemampuan operasi hitung siswa lebih baik, peneliti memberi saran bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran matematika pada saat proses pembelajaran.
2. Sangat diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran bagi siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban, karena keikutsertaan siswa dalam

aktivitas belajar akan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dari keikutsertaan siswa akan membantu meningkatkan kemampuan operasi hitung yang dimiliki siswa.

3. Untuk sekolah agar bisa memberikan arahan atau wawasan mengenai pentingnya penggunaan media pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran, dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta siswa tidak cenderung pasif dan membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015)
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Rosda, 2007)
- Nuairi Iaila Fatika dan Indra Prahmana Rulli Charista, Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Dan Pembagian Siswa Kelas 2 SD, "*Jurnal Of Songke Math*"; (Universitas Ahmad Dahlan) Vol.1 No.1/2018
- Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2015)
- Umi Khasanah, "*Penggunaan Alat Peraga Papan Berpaku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 01 Bumi Kencana Tahun 2015/2016*", Bumi Kencana: IAIN Metro, 2015
- Windi Anisa, "*Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SD Negeri 03 Seputih Raman Tahun 2015/2016*", Seputih Banyak: IAIN Metro, 2015
- Fatmawati Nia, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan *Realistic Mathematic Education*" "*Jurnal Pendidikan Usia Dini*"; (Jakarta Timur: UNJ) Vol.8. No.2/2014
- Widiyawati Sri, "Meningkatkan Kemampuan Bilangan dan Operasinya Di Kelas III SD Melalui Kegiatan Bermain Dengan Aturan" "*Jurnal Pendidikan Usia Dini*"; (Surabaya: UNS) Vol.7.No.1/2013
- Setiyowati Rina, "Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Perkalian Menggunakan Media Permainan Congklak Pada Siswa Kelas II SD Negeri 182/I Hutan Lindung", dalam repository.unj.ac.id diunduh pada 20 November 2018.
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).
- Ugi La Eru, dkk. "Analisis Kesalahan Siswa Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Dan Alternatif Pemecahannya", "*Jurnal Daya Matematis*"; (Universitas Negeri Makasar), Vol.4.No.1/2016

Ahzar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Gafindo, 2013)

Saeri Wahadi, *Perencanaan Pengajaran*, (Metro: 2013),

Mahnun Nunu, "Media Pembelajaran(Kajian Terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasi dalam Pembelajarannya), *Jurnal Pemikiran Islam*, (UIN Suska Riau), Vol.37, No.1

Djamaroh Syaiful Bahri, *Srategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta),

Sudjana Nana dan Rivai Ahmad, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007)

Putri Ayuk Rismayana, Irul, "Application Realistic mathematics Education (RME) To Increased The Mathematics Learning Outcomes Of Elementary School SD Negeri Salatiga 12", *JPSD*, (Universitas Kristen Satya Wacana), Vol.1, No.2/2019

Novianti Fenti, "Artikel Ilmiah Penggunaan Media Pembelajaran Matematika "Sate Bilangan" Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Cacah Kelas I Sekolah Dasar", (Universitas Jambi: 2018)

Hananta Wisnu, " Tugas Artikel Matematika Media Sate Bilangan", (Universitas Kristen Satya Wacana: 2016)

www.alatperaga.com diunduh pada 16 November 2018

Almira Amir, " Pembelajaran Matematika SD Dengan Menggunakan Media Manipulatif", *Jurnal Foruta Pedagogie*, vol.VI, No.1/2014

Anisa Siti, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009)

Ainur Ira, *Materi Matematika SD/MI Kelas 2 Semester 2*, pada tanggal 28 Oktober 2018, Pukul 23.26

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2009)

Arikunto Suharsimi et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006)

Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Afatoni bdurrohmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006

Hadi Sutrisno, *Metodologi Reaserch*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2000),

Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA HASIL PRA-SURVEY

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II
 Tahun Pelajaran : 2018/2019

	NAMA	NILAI	KRITERIA	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	KALILA NAILA HUSNA	75	T	
2.	KHARISMA NURAINI	65		TT
3.	KHILDA WARDATUL ROHMAH	64		TT
4.	KHOIRUNNISA	73	T	
5.	LUSIA ANANTA	45		TT
6.	MELAN SISKA SINTIA SARI	69		TT
7.	MUHAMMAD RIVANO SAPUTRA	72	T	
8.	MUHAMMAD ALDANI	67		TT
9.	MUHAMMAD IQBAL ALFARIZI	45		TT
10.	MUHAMMAD VIRZA ANINDRA	68		TT
11.	NURUL ISTIQOMAH	78	T	
12.	REGINA NUR AZIZAH	82	T	
13.	RIGHO ARBI MAULANA	47		TT
14.	RIDHO PANGESTU	54		TT
15.	RIVKA AKHURIZA	79	T	
16.	SATRIA DAVIN PERMANA	81	T	
17.	SEKAR NINGTIYAS	73	T	
18.	SHABRINA CHALYSTA PUTRI	77	T	
19.	SURYA AJI PANGESTU	63		TT
20.	WILDAN RAHMATTULLOH	81	T	
21.	YASIR ALKATIBI	56		TT
22.	ZIDAN ALBIYANSYAH	47		TT
23.	AJENG CANTIKA DEWI	68		TT
	Jumlah		9	16
	Persentase		36,00%	64,00%

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Cempaka Nuban

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II/2

Standar Kompetensi : 3. Melakukan perkalian dan pembagian sampai dua angka

Alokai Waktu : 44 Jam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber bahan/Alat
Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	Operasi hitung perkalian dan pembagian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Arti dan Sifat perkalian sebagai penjumlahan berulang ✓ Perkalian dengan bilangan 1 ✓ Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian hasil bilanganya 	2.3.1 Arti dan Sifat pada perkalian 2.3.2 Perkalian dengan bilangan 1 dan bilangan yang hasilnya dua angka 2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian hasil bilanganya dua angka	Tes lisan, tertulis dan tugas	16 jam	Dunia Matematika SD Kelas 2, Lembar Tugas Siswa, Lembar Kerja Siswa

		dua angka				
Melakukan pembagian bilangan dua angka		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Arti pembagian bilangan ✓ Pembagian dengan pembagi 1 ✓ Pembagian sebagai lawan 	<p>2.4.1 Melakukan pembagian dengan menggunakan gambar</p> <p>2.4.2 Pembagian dengan bilangan satu</p> <p>2.4.3 Pembagian dengan bilangan nol</p>	Tes lisan, tertulis dan tugas	16 jam	Dunia Matematika SD Kelas 2, Lembar Tugas Siswa, Lembar Kerja Siswa

Operasi hitung campuran		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Aturan pengerjaan operasi hitung ✓ Masalah sehari-hari yang berkaitan 	<p>2.5.1 Penjumlahan dan pengurangan setingkat</p> <p>2.5.2 Perkalian dan</p>	Tes lisan, tertulis dan tugas	12 jam	Dunia Matematika SD Kelas 2, Lembar Tugas Siswa, Lembar Kerja Siswa
-------------------------	--	--	---	-------------------------------	--------	---

Mengetagui,

Kepala Sekolah



Lasmini, S. PdI. MM. Pd
NIP. 196212221983032008

Guru Kelas

Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 9610617198603200

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SD N 1 Cempaka Nuban

Kelas/Semester : II/2

Mata Pelajaran : Matematika

Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan

Pertemuan / Siklus : I / I

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui arti dari perkalian

2.3.2 Menghitung Perkalian dengan bilangan 1

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan arti dari perkalian

2. Siswa dapat menghitung perkalian dengan bilangan satu

3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
2. Metode : -Tanya jawab
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan

I. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan lembar soal free test kepada siswa untuk dikerjakan tanpa memberikan materi terlebih dahulu mengenai perkalian bilangan. ▪ Guru berkeliling dan memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. ▪ Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ▪ guru meminta beberapa siswa maju di depan kelas untuk mengisi soal sekaligus mencocokkan soal free test ▪ guru bertanya manakah soal yang paling sulit untuk dikerjakan? 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'amenurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
2.3.1 mengetahui arti perkalian	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.2 menghitung perkalian dengan bilangan satu	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.3 menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka		Penilaian unjuk kerja	Rubrik unjuk kerja

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Kelompok :

Topik : Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

No	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Catatan
1	Ketepatan hasil perkalian		5		
2	Keaktifan		5		
3	Kerjasama		5		
4	Kemampuan mengkomunikasikan hasil karyanya		5		
		-	-	100	

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah
SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Cempaka Nuban
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Pertemuan / Siklus	: II/ I

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui artidari perkalian

2.3.2 Menghitung Perkalian dengan bilangan 1

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian

D.Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan arti dari perkalian

2. Siswa dapat menghitung perkalian dengan bilangan satu

3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
2. Metode : -Tanya jawab- Diskusi
- Ceramah - Penugasan

I. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. ▪ Guru mempersiapkan media sate bilangan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan materi tentang arti perkalian serta operasi hitung perkalian kepada siswa serta membahas soal free test dari hari pertama yang telah diberikan kepada siswa. ▪ Guru bertanya soal manakah yang sulit dikerjakan ▪ Guru mengenalkan kepada siswa sate bilangan yang telah disiapkan. 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan serta memberikan contoh cara penggunaan media sate bilangan kepada siswa ▪ Guru meminta beberapa siswa maju di depan kelas untuk mempraktekkan menghitung perkalian menggunakan media sate bilangan dengan soal yang berbeda. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
2.3.1 mengetahui arti perkalian	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.2 menghitung perkalian dengan bilangan satu	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.3 menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka		Penilaian unjuk kerja	Rubrik unjuk kerja

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Kelompok :

Topik : Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

2	Keaktifan		5		
3	Kerjasama		5		
4	Kemampuan mengkomunikasikan hasil karyanya		5		
		-	-	100	

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah
SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Cempaka Nuban
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Pertemuan / Siklus	: III/ I

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui arti dari perkalian

2.3.2 Menghitung Perkalian dengan bilangan 1

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menunjukkan arti dari

perkalian

2. Siswa dapat menghitung perkalian dengan bilangan satu

3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari.

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
2. Metode : -Tanya jawab - Diskusi
- Ceramah - Penugasa

I. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. ▪ Guru mempersiapkan media sate bilangan 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan mengulas materi tentang arti perkalian serta operasi hitung perkalian kepada siswa yang telah di berikan pada pertemuan ke dua. ▪ Guru bertanya siapakah yang belum paham mengenai materi perkalian yang telah disampaikan ▪ Guru membagi siswa secara heterogen (berkelompok) setiap kelompok berisi 5 orang atau lebih. ▪ Guru menjelaskan kembali serta memberikan contoh cara penggunaan media sate bilangan kepada siswa ▪ Guru memberikan soal post test kepada siswa untuk di kerjakan secara berkelompok menggunakan media sate bilangan. ▪ Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>mengumpulkan hasil pekerjaannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah dengan menggunakan media sate bilangan dapat lebih mudah dalam mengerjakan soal? ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk mengerjakan beberapa soal di papan tulis. <p>Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani maju untuk mengerjakan soal yang diberikan</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'amenurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
2.3.1 mengetahui arti perkalian	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.2 menghitung perkalian dengan bilangan satu	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.3 menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka		Penilaian unjuk kerja	Rubrik unjuk kerja

<p>2.3.2 menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan</p> <p>2.3.3 mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan</p>	Tes tulis	Tes tulis isian Penilaian unjuk kerja	Terlampir
---	-----------	--	-----------

.....

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah
SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Cempaka Nuban
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Pertemuan / Siklus	: I/II

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui sifat dari perkalian

2.3.2 Menyelesaikan soal perkalian yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dengan menggunakan media sate bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan sifat dari perkalian

2. Siswa dapat menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan

3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu

2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
 2. Metode : -Tanya jawab
- Diskusi
- Ceramah
- Penugasan

I. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan lembar soal free test kepada siswa untuk dikerjakan tanpa memberikan materi terlebih dahulu mengenai sifat dari perkalian. ▪ Guru berkeliling dan memperhatikan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan guru. ▪ Setelah siswa selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ▪ guru meminta beberapa siswa maju di depan kelas untuk mengisi soal sekaligus mencocokkan soal free test ▪ guru bertanya manakah soal yang paling sulit untuk dikerjakan? ▪ Setelah itu guru membahas soal yang dianggap sulit untuk dikerjakan siswa. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	15 menit

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Kelompok :

Topik : Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

No	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Catatan
1	Ketepatan hasil perkalian		5		
2	Keaktifan		5		
3	Kerjasama		5		
4	Kemampuan mengkomunikasikan hasil karyanya		5		
		-	-	100	

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah

SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Cempaka Nuban
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Pertemuan / Siklus	: II/II

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui sifat dari perkalian

2.3.2 Menyelesaikan soal perkalian yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dengan menggunakan media sate bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan sifat dari perkalian

2. Siswa dapat menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan

3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
2. Metode : -Tanya jawab
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan

I.Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan materi tentang sifat dari perkalian serta operasi hitung perkalian kepada siswa serta membahas soal free test dari hari pertama yang telah diberikan kepada siswa. ▪ Guru bertanya soal manakah yang sulit dikerjakan ▪ Guru menjelaskan serta memberikan contoh cara penggunaan media sate bilangan kepada siswa untuk menyelesaikan soal cerita. ▪ Guru meminta beberapa siswa maju di depan kelas untuk mempraktekkan menghitung perkalian menggunakan media sate bilangan dengan soal cerita yang berbeda. ▪ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mau maju kedepan untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. ▪ Guru memberikan contoh lagi yang berbeda agar anak lebih paham materi yang disampaikan. 	60 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukanpenilaianhasilbelajar ▪ Mengajaksemuasiswaberdo'amenurut agama dankeyakinanmasing-masing (untukmengakhirikegiatanpembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
2.3.1 Mengetahui sifat dari perkalian	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.2 menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilanganya dua angka menggunakan media sate bilangan 2.3.3 mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan	Tes tulis	Tes tulis isian Penilaian unjuk kerja	Terlampir

No	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Catatan
1	Ketepatan hasil perkalian		5		
2	Keaktifan		5		
3	Kerjasama		5		
4	Kemampuan mengkomunikasikan hasil karyanya		5		
		-	-	100	

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah
SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD N 1 Cempaka Nuban
Kelas/Semester	: II/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan
Pertemuan / Siklus	: III/II

A. Standar Kompetensi

2. Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka

B. Kompetensi Dasar

2.3 Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

C. Indikator

2.3.1 Mengetahui sifat dari perkalian

2.3.2 Menyelesaikan soal perkalian yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan

2.3.3 Menyelesaikan Permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian dengan menggunakan media sate bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan sifat dari perkalian
2. Siswa dapat menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilangannya dua angka menggunakan media sate bilangan
3. Siswa mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan

E. Kemampuan Prasyarat

1. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
2. menentukan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

F. Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (35 menit)

G. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Sate Bilangan
2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Dunia Matematika SD kelas II

H. Pendekatan/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : -Problem Solving
2. Metode : -Tanya jawab - Diskusi
- Ceramah - Penugasan

I. Langkah- langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajak siswa untuk berdo'a bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing, mengisi daftar kelas, mempersiapkan bahan ajar, sebelum memulai pelajaran. ▪ Guru melakukan apersepsi dan memotivasi siswa. ▪ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.. ▪ Guru mempersiapkan media sate bilangan 	15 menit

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan mengulas materi tentang sifat dari perkalian serta operasi hitung perkalian kepada siswa yang telah di berikan pada pertemuan ke lima. ▪ Guru bertanya siapakah yang belum paham mengenai materi perkalian yang telah disampaikan ▪ Guru membagi siswa secara heterogen (berkelompok) setiap kelompok berisi 5 orang atau lebih. ▪ Guru menjelaskan kembali serta memberikan contoh cara penggunaan media sate bilangan kepada siswa ▪ Guru memberikan soal post test kepada siswa untuk di kerjakan secara berkelompok menggunakan media sate bilangan. ▪ Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah dengan menggunakan media sate bilangan dapat lebih mudah dalam mengerjakan soal? ▪ Guru meminta beberapa siswa untuk mengerjakan beberapa soal di papan tulis. ▪ Guru memberiakan apresiasi kepada siswa yang berani maju untuk mengerjakan soal yang diberikan. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'amenurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhir kegiatan pembelajaran) 	15 menit

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen/soal
2.3.1 mengetahui arti perkalian	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.2 menghitung perkalian dengan bilangan satu	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.3 menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian yang hasilnya bilangan dua angka		Penilaian unjuk kerja	Rubrik unjuk kerja

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Kelompok :

Topik : Penyelesaian masalah sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka

No	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Catatan
1	Ketepatan hasil perkalian		5		
2	Keaktifan		5		
3	Kerjasama		5		
4	Kemampuan mengkomunikasikan hasil karyanya		5		

		-	-	100	
--	--	---	---	-----	--

2.3.2 menghitung soal perkalian bilangan yang hasil bilanganya dua angka menggunakan media sate bilangan	Tes tulis	Tes tulis isian	Terlampir
2.3.3 mampu menyelesaikan soal cerita perkalian yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari dengan menggunakan media sate bilangan		Penilaian unjuk kerja	

Mengetahui,

Observer



SUSMIYATI, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Peneliti



INDAH AYU PURNAMA
NPM. 1501050111

Kepala Sekolah
SDN 02 Cempaka Nuban



MASHUDA, S.Pd. M.M
NIP. 19650810 198603 2 015

Lampiran 4


SOAL FREE TEST
SIKLUS I

1. Apakah arti dari “Perkalian”?
2. $5 \times 1 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$
3. $1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = \dots \times \dots = \dots$
4. $1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 = \dots \times \dots = \dots$
5. $4 \times 5 =$

KUNCI JAWABAN SOAL FREE TEST
SIKLUS I

1. Perkalian adalah penjumlahan yang berulang
2. $1 + 1 + 1 + 1 + 1 = 5$
3. $7 \times 1 = 7$
4. $9 \times 1 = 9$
5. 20

SOAL POST TEST
SIKLUS I

1. Banyak kaki dari 4 ekor ayam adalah ? x =
2. $7 + 7 + 7 + 7 + 7$, bila di tulis dalam kalimat perkalian adalah ?
3. + + + = 4×9
4. 

Bila di tulis dalam kalimat perkalian adalah ? x
5. Tentukan hasil dari $6 \times 2 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST
SIKLUS I

1. $4 \times 2 = 8$
2. 5×7
3. $9 + 9 + 9 + 9$
4. 5×1
5. $2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = 6$

SOAL FREE TEST
SIKLUS II

1. Sebutkan sifat perkalian yang kalian ketahui !
2. Tentukan hasil dari $3 \times 4 = \dots + \dots + \dots = \dots$
3. Tentukan hasil dari $3 \times 10 = \dots + \dots + \dots = \dots$
4. Tentukan hasil dari $5 \times 4 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots$
=
5. Arif memiliki 5 teman setiap temannya di beri permen sebanyak 3 buah,
berapa jumlah semua permen arif yang telah di bagikan kepada
temannya?

KUNCI JAWABAN SOAL FREE TEST
SIKLUS II

1. a. Komutatif (pertukaran)
b. Asosiatif (pengelompokan)
2. $4 + 4 + 4 = 12$
3. $10 + 10 + 10 = 30$
4. $5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$
5. Arif memiliki 5 teman, setiap temannya di beri permen sebanyak 3 buah.
Berapa jumlah semua permen yang arif telah bagikan kepada temanya? 5
 $5 \times 3 = 15$

**SOAL POST TEST
SIKLUS II**

1. Sebutkan dua saja sifat dari perkalian !
2. Tentukan hasil dari $5 + 5 + 5 + 5 + 5 = \dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$
3. Tentukan hasil dari $4 + 4 + 4 + 4 + 4 = \dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$
4. Tentukan hasil dari $2 + 2 + 2 + 2 + 2 + 2 = \dots\dots\dots \times \dots\dots\dots = \dots\dots\dots$
5. Dalam acara Tamasya anak TK terdapat 5 unit mobil. Setiap mobil berisi 7 siswa. Berapa jumlah siswa semuanya?

**KUNCI JAWABAN SOAL POST TEST
SIKLUS II**

1. a. Komunikatif (pertukran)
b. Asosiatif (pengelompokan)
2. $5 \times 5 = 25$
3. $5 \times 4 = 20$
4. $6 \times 2 = 12$
5. $5 \times 7 = 35$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian**

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Selasa, 09 Maret 2019

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi				✓
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan			✓	
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran		✓		
11	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru			✓	
12	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan		✓		
13	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurang aktif		✓		
14	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan			✓	
15	Menutup pelajaran				✓
	Jumlah			37	
	Persentase			66,07 %	

Siklus/Pertemuan : I / I

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 09 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : I / II

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi			✓	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa		✓		
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan			✓	
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran		✓		
10	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru			✓	
11	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan			✓	
12	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurag aktif			✓	
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan				✓
14	Menutup pelajaran				✓
	Jumlah	39			
	Persentase	69,46 %			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 10 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : I / III

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar				✓
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi			✓	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan			✓	
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran			✓	
10	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru			✓	
11	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan				✓
12	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurag aktif				✓
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan			✓	
14	Menutup pelajaran			✓	
	Jumlah	37			
	Persentase	81,14%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 11 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : II / I

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi				✓
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan			✓	
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran			✓	
10	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru			✓	
11	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan				✓
12	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurag aktif				✓
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan				✓
14	Menutup pelajaran				✓
	Jumlah	45			
	Persentase	80,35%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 15 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD

NIP. 196106171986032005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : II / II

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar		✓		
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi				✓
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa			✓	
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan			✓	
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran			✓	
10	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru			✓	
11	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan				✓
12	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurag aktif				✓
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan				✓
14	Menutup pelajaran				✓
	Jumlah	49			
	Persentase	87,5%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 15 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Dalam Penerapan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Operasi Hitung Perkalian

Nama Sekolah : SD Negri 02 Cempaka Nuban
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : II/II (Dua)
 Materi : Menghitung Perkalian Yang Hasilnya Bilangan Dua Angka
 Hari/Tanggal : Rabu, 16 Maret 2019
 Siklus/Pertemuan : II / III

NO	Aktivitas	Kategori			
		1	2	3	4
1	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)			✓	
2	Membuka Pelajaran			✓	
3	Guru mengkondisikan siswa untuk belajar				✓
4	menyiapkan media matematika (sate bilangan)			✓	
5	Guru melakukan apresiasi				✓
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa				✓
7	Guru memnyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai			✓	
8	Menyampaikan materi menggunakan media sate bilangan				✓
9	Membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran				✓
10	Membimbing siswa untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru				✓
11	Melatih siswa untuk berani bertanya dan menyampaikan hasil diskusi kelompok ke depan				✓
12	Pendekatan individu terhadap siswa yang kurag aktif				✓
13	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir kegiatan				✓
14	Menutup pelajaran				✓
	Jumlah	52			
	Persentase	92,85%			

Keterangan : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai.

Cempaka Nuban, 16 Maret 2019
Obsever



Susmiyati, S.Pd.SD
NIP. 196106171986032005

Lampiran 6

**DATA KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA SATE BILANGAN
PREE-TEST DAN POST-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/ II
Siklus/Pertemuan : I/ I dan III

NO	NAMA	Nilai dan Kriteria					
		Pre-test	T	TT	Post-Test	T	TT
1	KALILA NAILA HUSNA	85	T		100	T	
2	KHARISMA NURAINI	50		TT	65		TT
3	KHILDA WARDATUL ROHMAH	85	T		100	T	
4	KHOIRUNNISA	60		TT	80	T	
5	AURELIA PUTRI CANTIKA	57		TT	90	T	
6	MELAN SISKA SINTIA SARI	85	T		100	T	
7	MUHAMMAD RIVANO SAPUTRA	65		TT	100	T	
8	MUHAMMAD ALDANI	45		TT	70	T	
9	MUHAMMAD IQBAL ALFARIZI	62		TT	85	T	
10	MUHAMMAD VIRZA ANINDRA	65		TT	100	T	
11	NURUL ISTIQOMAH	85	T		95	T	
12	REGINA NUR AZIZAH	85	T		77	T	
13	RIDHO ARBI MAULANA	45		TT	75	T	
14	ZIKRIL RIZKI P	65		TT	67		TT
15	RIVKA AKHURIZA	85	T		100	T	
16	SATRIA DAVIN PERMANA	60		TT	75	T	
17	ZULIAN ABI PRATAMA	20		TT	69		TT
18	SHABRINA CHALYSTA PUTRI	85	T		100	T	
19	SURYA AJI PANGESTU	20		TT	52		TT
20	WILDAN RAHMATTULLOH	80	T		100	T	
21	YASIR ALKATIBI	20		TT	45		TT
22	ZIDAN ALBIYANSYAH	20		TT	35		TT
23	AJENG CANTIKA DEWI	57		TT	69		TT
Jumlah		1386	8	15	1849	16	5
Rata-rata		60,26			80,39		
Tertinggi		85			100		
Terendah		20			35		
Presentase Tingkat Ketuntasan			34,78	65,21		69,56	30,43

Keterangan: ≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

Pre-Test

Tuntas : 08 Siswa/ 34,78%

Tidak Tuntas : 15 Siswa/ 65,21%

Post-Test

Tuntas : 16 Siswa/69,56%

Tidak Tuntas : 7 Siswa/30,43%

**DATA KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA SATE BILANGAN
PREE-TEST DAN POST-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : II/ II
Siklus/Pertemuan : II/ I dan III

NO	NAMA	Nilai dan Kriteria					
		Pree-test	T	TT	Post-Test	T	TT
1	KALILA NAILA HUSNA	90	T		100	T	
2	KHARISMA NURAINI	65		TT	73	T	
3	KHILDA WARDATUL ROHMAH	95	T		100	T	
4	KHOIRUNNISA	95	T		100	T	
5	AURELIA PUTRI CANTIKA	95	T		97	T	
6	MELAN SISKA SINTIA SARI	95	T		100	T	
7	MUHAMMAD RIVANO SAPUTRA	75	T		95	T	
8	MUHAMMAD ALDANI	75	T		86	T	
9	MUHAMMAD IQBAL ALFARIZI	65		TT	65		TT
10	MUHAMMAD VIRZA ANINDRA	35		TT	82	T	
11	NURUL ISTIQOMAH	95	T		100	T	
12	REGINA NUR AZIZAH	55		TT	58		TT
13	RIDHO ARBI MAULANA	32		TT	80	T	
14	ZIKRIL RIZKI P	75	TT		82	T	
15	RIVKA AKHURIZA	75	TT		100	T	
16	SATRIA DAVIN PERMANA	65		TT	25		TT
17	ZULIAN ABI PRATAMA	45		TT	76	T	
18	SHABRINA CHALYSTA PUTRI	95	T		100	T	
19	SURYA AJI PANGESTU	45		TT	76	T	
20	WILDAN RAHMATTULLOH	90	T		95	T	
21	YASIR ALKATIBI	45		TT	69		TT
22	ZIDAN ALBIYANSYAH	45		TT	70		
23	AJENG CANTIKA DEWI	95	T		97	T	
Jumlah		1642	13	10	1926	19	4
Rata-rata		76,39			83,73		
Tertinggi		95			100		
Terendah		32			25		
Presentase Tingkat Ketuntasan			56,52	43,47		82,60	17,4

Keterangan: ≥ 70 = Tuntas

≤ 70 = Tidak Tuntas

Pree-Test

Tuntas : 13 Siswa/ 56,52%

Tidak Tuntas : 10 Siswa/ 43,47%

Post-Test

Tuntas : 19 Siswa/82,60%

Tidak Tuntas : 4 Siswa/17,4 %



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4164 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

19 Desember 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Indah Ayu Purnama
 NPM : 1501050111
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penggunaan Media Sate Bilangan Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Siswa SD Negeri 02 Cempaka Nuban Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0861/In.28/D.1/TL.00/04/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 CEMPAKA
NUBAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0860/In.28/D.1/TL.01/04/2019, tanggal 08 April 2019 atas nama saudara:

Nama : **INDAH AYU PURNAMA**
NPM : 1501050111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 April 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0860/In.28/D.1/TL.01/04/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDAH AYU PURNAMA**
NPM : 1501050111
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEGERI 02 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui
Pejabat Setempat

Mashada
MASHADA, S.Pi. M.M.

HIP: 196508101986032005

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 April 2019

Wakil Dekan I,

Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 CEMPAKA NUBAN
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806347 / NSS : 101120714479

Alamat : Jln. Dahlia Desa Cempaka Nuban, Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur (Kode Pos 34153)

Nomor : 420/089/1414/0414/2019 Cempaka Nuban, 18 April 2019
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Dekan I
Ibu Dra. Isti Fatonah MA
Di

Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MASHUDA, S.Pd.MM
NIP : 19650810 198603 2 015
Pangkat/golongan ruang : Pembina TK 1/IVb
Jabatan : Kepala SDN 2 Cempaka Nuban
Unit Kerja : SDN 2 Cempaka Nuban Kec. Batanghari Nuban
Kabupaten Lampung Timur. Menerangkan bahwa
Nama : INDAH AYU PURNAMA
NPM : 1501050111
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di SDN 2 Cempaka Nuban dengan judul penelitian

“PENGUNAAN MEDIA SATE BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN OPERASI HITUNG PERKALIAN SISWA SD NEGERI 2 CEMPAKA NUBAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui
Pejabat Setempat
NO. REG. 0809 1406 0414
KEC. BATANGHARI NUBAN
MASHUDA
MASHUDA, S.Pd. M.M.
NIP: 19650810 198603 2015



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Ayu Purnama
NPM : 1501050111

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 25/6 2019	✓		ke Naskah 4 menugasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Indah Ayu Purnama
NPM : 1501050111

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Acc Bab 1-5 Acc Skripsi Silahkan Lanjut Kebimbing 1	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Foto Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 02 Cempaka Nuban

Siswa Mengerjakan Soal Di Depan Kelas



Siswa Mengerjakan Soal Pretes



Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Siswa dan Guru Mempraktekakan Cara Menhitung Perkalian Menggunakan Media Sate Bilangan Di Depan Kelas



Siswa Mengerakan Soal Postes Menggunakan Media Sate Bilangan



Siswa Berdiskusi Kelompok





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Indah Ayu Purnama di lahirkan di desa Cempaka Nuban, Lampung Timur pada tanggal 19-05-1997, penulis merupakan putri ketiga dari lima bersaudara atas pasangan berbahagia bapak Sumarmo dan ibu Siti Rohani. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK BINA PUTRA pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan di SD N 2 Cempaka Nuban Lampung Timur pada tahun 2009, pada tahun 2012 .

penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di MTS Negeri 01 Raman Utara Lampung Timur dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Raman Utara pada tahun 2015. penulis tercatat sebagai mahasiswa program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di IAIN METRO.